PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI I WONOSARI GUNUNGKIDUL



TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Magister Studi Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam IndonesiaUntuk memenuhi salah satu syarat gunaMemperoleh Gelar Magister Studi Islam

Disusun Oleh :

Nama : Tri Murni Heningsih

No.Induk : 11913060

Universitas Islam Indonesia (UII)

YOGYAKARTA

2013

MAGISTER STUDI ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jln. Demangan Baru No.24 Lantai II Yogyakarta

Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama	: Tri Murni Heningsih
NIM	: 11913060
Alamat	: Ngrombo,Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul, DIY
Status	: Mahasiswa MSI UII TA. 2011-2013

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul :, **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI I WONOSARI GUNUNGKIDUL** asli karya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dikutip dengan menyebutkan sumber rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan dengan seperlunya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Yang Menyatakan



TRI MURNI HENINGSIH

PROGRAM PASCASARJANAI
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1169/PS-MSI/Peng./X/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH TEHNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI I WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Ditulis oleh : Tri Murni Heningsih

N. I. M. : 11913060

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Pendidikan IslamIslam

Yogyakarta, 23 Oktober 2013
Ketua,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Tri Murni Heningsih
Tempat/tgl lahir : Gunungkidul, 18 Agustus 1987
N. I. M. : 11913060
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH TEHNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag (.....)

Pembimbing : Drs. H. Hajar Dewantara, M.Ag. (.....)

Penguji : Dr. Junanah, MIS (.....)

Penguji : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Oktober 2013

Pukul : 08.30–09.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1169/PS-MSI/ND/X/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH TEHNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI I WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Ditulis oleh : Tri Murni Heningsih

NIM : 11913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Oktober 2013
Ketua,

Dr. Drs. H . Ahmad Darmadji, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jln. Demangan Baru No.24 Lantai II Yogyakarta

Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERSETUJUAN

Tesis berjudul : **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI JURUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Nama : TRI MURNI HENINGSIH

N.I.M. : 11913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Hajar Dewantara, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MOTTO

مَا مِنْ مَوْلُودٍ اِلَّا يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
)اَوْيُنَصِّرَانِهِ اَوْيُمَجِّسَانِهِ. رواه مسلم

Artinya : "Tidaklah anak dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi". (HR Muslim)[1]

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

[1] Dirjend Binbaga Islam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Depag RI, Jakarta, 1993/1994, hal. 168

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada;

Suamiku tercinta, Warto,

Terimakasih atas dukungan dan motivasinya, hingga terselesainya tesis ini.

Ayahanda Muji Hartono dan Almarhum ibundaku yang paling aku sayang Tumiyem

yang selalu memberikan kasih sayang dan doa restu kepada anak-anaknya dalam menuntut ilmu, memberikan bimbingan dan pengarahan agar senantiasa di jalanNya.

Kakak-kakak beserta Adik-adikku, yang selalu mendukung dan membantu mensuport.Teman-tamanku yang tiada hentinya memberikan semangat, semoga Allah selalu meridhoi kita semua.Amin Ya Rabbal 'Alamin.....

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	*B*	-
ت	Tā	*T*	-
ث	Sā	*Ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*J*	-
ح	Hā'	*H*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*Kh*	-
د	Dāl	*D*	-
ذ	Zāl	*Ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*R*	-
ز	Zā'	*Z*	-
س	Sīn	*S*	-
ش	Syīn	*Sy*	-
ص	Sād	*S*	s (dengan titik di bawah)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ض	Dād	*D*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	*T*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	*Z*	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*G*	-
ف	Fā'	*F*	-
ق	Qāf	*Q*	-
ك	Kāf	*K*	-
ل	Lām	*L*	-
م	Mīm	*M*	-
ن	Nūn	*N*	-
و	Wāwu	*W*	-
ه	Hā'	*H*	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	*Y*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta'addidah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta' marbūtah*hidupatau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fitr*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

IV. Vokal Pendek

--------´	*Fathah*	Ditulis	a
--------ˎ	*Kasrah*	Ditulis	I
--------ˏ	*Dammah*	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	*Fathah + alif* جاهلية	Ditulis Ditulis	*Ā* *jāhiliyah*
2.	*Fathah + ya'* mati تنسى	Ditulis Ditulis	*Ā* *tansā*

3.	*Kasrah + ya'* mati كريم	Ditulis Ditulis	*Ī* *Karīm*
4.	*dammah + wawu* mati فروض	Ditulis Ditulis	*Ū* *Furūd*

VI. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + ya'* mati بينكم	Ditulis Ditulis	*Ai* *bainakum*
2.	*Fathah + wawu* mati قول	Ditulis Ditulis	*Au* *Qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*

الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRAK

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakter Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia Di Smk Negeri I Wonosari Gunungkidul

Disusun oleh : TRI MURNI HENINGSIH

NIP. 11913060

Pesatnya kemajuan teknologi ditandai dengan munculnya alat-alat komunikasi yang modern dan canggih. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi *fasilitator* utama dalam perubahan sistem kehidupan umat manusia yang mendasar baik dalam organisasi maupun secara individual.Secara garis besarnya teknologi informasi dan komunikasi itu dapat dikatakan bahwa teknologi yang dapat menggantikan peran manusia, tekonologi yang dapat memperkuat manusia, dan teknologi yang berperan dalam resetrukturisasi terhadap peran manusia.Kecanggihan teknologi informasi jika di manfaatkan sebagai sarana komunikasi dapat memberi dampak kepada manusia baik positif maupun negatif. Dampak positif tentulah hal itu yang kita harapkan, namun dampak negatif merupakan *problema* baru bagi kehidupan umat manusia. Tujuan dari pada penelitian ini adalah Untuk mengetahuai berapa besar Pengaruh Teknologi terhadap karakter siswa, Untuk mengetahui cara meminimalisir Pengaruh negative Teknologi Informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul.

Metode pengumpulan data menggunakan koesioner atau angket, observasi, dokumentasi dan wawancara.Sedangkan penelitiannya adalah penelitian populasi sebanyak 63 siswa, yang telah diuji Tehnik analisis data dengan menggunakan uji hipotesis dan Analisis regresi linier sederhana.

Ada pengaruh negatif yang signifikan antara Teknologi Informasi dan karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul. Nilai ini ditunjukkan dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar -5,650 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,987, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-5,650<1,987), dan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,004. Sedangkan besarnya pengaruh variabel teknologi informasi terhadap karakter siswa adalah 33,3%.

Cara meminimalisir pengaruh negatif teknologi informasi terhadap karakter siswa adalah dengan mengurangi kuantitas penggunaan teknologi informasi selama penggunaan tersebut tidak begitu diperlukan, adanya pembatas akses negative di sekolahan sehingga siswa tidak mudah untuk membuka hal-hal yang negatif, Guna memperbaiki moralitas dan karakter siswa beserta kualitas sekolahan itu sendiri , maka sudah seharusnya pendidikan karakter itu diimplementasikan dengan pelajaran sekolah.

Kata kunci : Pengaruh,Teknologi Informasi, karakter

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRACT

Effect of Information Technology Students Against Character Classes XI On the Multimedia Department of State Smk I Wonosari Gunungkidul

Compiled by : TRI MURNI HENINGSIH

NIP . 11913060

The rapid advancement of technology is characterized by the emergence of the tools of modern communication and information and communication canggih.Teknologi has been a major facilitator in the system changes the fundamental human life both within the organization and the individual . In broad outline information and communication technology that can be said that the technology can replace human roles , technologies in which to strengthen the human , and the role of technology in resetrukturisasi the human role . Sophistication in the use of information technology if sbagai means of communication to give effect to both positive and negative human beings . The positive impact that it would have been what we expected, but the negative effects are new problems for human life . The purpose of this research is to mengetahuai how much influence the character of Technology students , to know how to minimize the negative effect of Information Technology on the character class XI students majoring in multimedia SMK NEGERI I Wonosari .

Methods of data collection using koesioner or questionnaires , observation , documentation and interviews . While research is a study population of 63 students , which has been tested techniques of data analysis and hypothesis testing using simple linear regression analysis .

There is a significant negative effect between Information Technology and the character of class XI students majoring in multimedia SMK Gunung Wonosari . This value is indicated by the extent of -5.650 and t_hitung t_tabel value of 1.987 , so t_hitung > t_tabel (-5.650 < 1.987) , and the regression coefficient is negative value of -1.004 . While the influence of information technology on the character of the variable student is 33.3 % . And others can influence the environment , family , social and others.

How to minimize the negative effects of information technology on students' character is to reduce the quantity of the use of information technology as long as they are not so necessary , any negative limiting access in schools so that students are not easy to open negative things , morality and character In order to improve the quality of schools and their students itself, then it should have character education was implemented by the school .

Keywords : Effects , Information Technology , character

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ. سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke haribaan Rasulullah SAW. Terselesaikannya tesis ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan dan penyelesaian tesis ini, baik yang secara langsung, melalui bimbingan dan arahan-arahannya ataupun secara tidak langsung, dengan motivasi, kesempatan, ataupun masukan-masukannya, sehingga tesis ini menjadi karya tulis yang utuh. Ungkapan terima kasih tersebut terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Drs. H. Dadan Muttaqin,SH,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd, selaku Ketua Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H.Syarif Zubaidah,M.Ag, selaku Sekretaris Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan sabar telah membantu dan membimbing penulis dalam proses belajar mengajar.
5. Bapak Drs. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Herni Lestari, Pengelola Perpustakaan MSI UII Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku-buku dan literatur untuk referensi penyusunan Tesis
7. Para dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.
8. Keluarga Besar SMK Negeri I Wonosari yang selalu membantu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan.
9. Almarhum Ibuku, yang telah membesarkan dan mendidikku dengan perjuangan yang tidak pernah akan saya lupakan.
10. Ayahku Muji Hartono yang telah membesarkan dan mendidikku dengan perjuangan yang tidak pernah akan saya lupakan.
11. Suamiku Warto yang selalu setia menemani dan selalu siap siaga mengantar dan membantuku baik tenaga dan pikiran.
12. Saudara almamaterku kelas MSI Wonosari, yang memberikan keceriaan dalam kuliah.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan penulis dalam menyelesaikan studi S-2 di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Meski tesis ini telah selesai dalam penulisannya, namun masukan dan saran dari teman-teman prodi Studi Islam sekalian senantiasa penulis harapkan.Karena bagaimanapun, dalam penulisan ini pasti masih banyak kekurangan.Semoga karya tulis ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsih bagi dunia intelektual, khususnya dunia Studi Islam kita.Amin.

Yogyakarta, 7 oktober 2013

Penulis

TRI MURNI HENINGSIH

NIM. 11913060

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....iii

HALAMAN NOTA DINAS.....iv

HALAMAN TIM PENGUJI.....v

HALAMANPENGESAHAN.....vi

HALAMAN MOTTO.....vii

HALAMAN PERSEMBAHAN.....viii

PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN.....ix

HALAMAN ABSTRAK.....xiv

HALAMAN ABSTRACT.....xv

KATA PENGANTAR.....xvi

DAFTAR ISI.....xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian.....10

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka.....12
B. Kerangka Teori.....18
C. Hipotesis.....46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....48
B. Populasi Dan Sempel Penelitian.....49
C. Variabel Penelitian.....50
D. Uji Validitas Dan Reliabelitas 53
E. Metode Pengumpul Data.....54
F. Analisa Data.....56

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Instrument Penelitian.....56
H. Tehnik Analisis Data.....58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis.....60
B. Sejarah Singkat.....61
C. Visi Misi.....63
D. Kebijakan Mutu.....64
E. Struktur Organisasi.....66
F. Data Guru Dan Karyawan.....67
G. Data Siswa.....67
H. Sarana Prasarana.....68
I. Hasil Penelitian.....71
   1. Uji Validitas.....72
   2. Uji Realibilitas.....75
   3. Analisis Deskriptif.....77
   4. Uji Prasyarat Analisis.....85
      a. Uji Normalitas.....86
      b. Uji Linieritas.....87
      c. Uji Heteroskedastisitas.....88
   5. Pengujian Hipotesis.....89
   6. Cara Meminimalisir Pengaruh Negatif TI Terhadap Karakter Siswa.....93
J. Pembahasan.....94

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....100
B. Diskusi.....101
C. Keterbatasan Penelitian.....103
D. Saran.....103
E. Penutup.....105

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin cepat sangat berpengaruh pada segala aspek kehidupan, sehingga muncul berbagai penemuan ilmiah di bidang sains dan teknologi sehingga turut mengiringi revolusi zaman yang semakin modern ini. Terhadap realita tersebut muncul berbagai tanggapan dari sebagian masyarakat yang mempertanyakan prestasi siswa di lingkup pendidikan formal, mereka berpendapat bahwa sebenarnya sistem pendidikan di Indonesia sudah baik namun ada beberapa faktor yang menghambat keberhasilannya. Salah satu contoh adalah ketergantungan siswa terhadap teknologi infomartika yang semakin modern dan canggih. Kondisi demikian sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dihasilkan oleh siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pesatnya kemajuan teknologi ditandai dengan munculnya alat-alat komunikasi yang modern dan canggih.Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi *fasilitator* utama dalam perubahan sistem kehidupan umat manusia yang mendasar baik dalam organisasi maupun secara individual. Secara garis besarnya teknologi informasi dan komunikasi itu dapat dikatakan bahwa teknologi yang dapat menggantikan peran manusia, tekonologi yang dapat memperkuat manusia, dan teknologi yang berperan dalam resetrukturisasi terhadap peran manusia. Kecanggihan teknologi informasi jika di manfaatkan sbagai sarana komunikasi dapat memberi dampak kepada

manusia baik positif maupun negatif. Dampak positif tentulah hal itu yang kita harapkan, namun dampak negatif merupakan problema baru bagi kehidupan umat manusia.

Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi dibelahan dunia kini dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi. Tetapi teknologi informasi juga mengandung beberapa hal-hal yang positif maupun hal-hal yang negatif. Di era globlalisasi ini di mana berkembang pesat teknologi diberbagai bidang yang berdampak pada karakter seseorang yang mempengarui mental dan moral masyarakat yang tidak lagi normal seperti apa yang telah diatur dalam agama Islam, berperilaku tidak benar, berprinsip kebarat-baratan yang melupakan agama demi kesenangan dunia dan masalah ini bukan menjadi masalah nasional lagi melainkan internasional atau menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Perkembangan teknologi sangat pesat, sering kali mendekte kita karena competitor telah mengadopsinya, sehingga kita tidak ikut membeli teknologi informasi terbaru akan ketinggalan. *Evektifitas* pemanfaatan teknologi informasi akan member kontribusi agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Hal itu dapat diperoleh dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menurunkan *human eror*, seperti lupa, turunnya presisi karena kelelahan dan lain-lain. Teknologi informasi juga membantu memaksimalkan suatu pembelajaran, namun kadang kala banyak disalah

gunakan kegunaanya. Dan digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat sama sekali.

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional kearah pendidikan yang terbuka. Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan. Dan mempunyai arti penting dalam kesejahteraan ekonomi.

Saat ini manusia benar-benar berada dalam suatu masyarakat informasi. Pemindahan sejumlah informasi dari suatu tempat ketempat lainnya dapat dilakukan dengan sangat cepat, yang dimaksud disisni adalah internet, namun kadang kala kegunaan internet itu sendiri tidak digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang modern ini sudah melesat tinggi entah siapapun dan dimanapun mereka dapat mengakses media teknologi yang sudah canggih dan beragam macam tersedia, salah satu medianya adalah media internet. Namun ternyata penggunaan media internet disalah gunakan yang kemudian dapat merusak akhlak atau karakter siswa dan tidak digunakan sebagai mana mestinya. Tidak hanya internet namun media *handphone* pun menjadi salah satu alat yang mempermudah komunikasi yang kemudian dapat dipergunakan untuk membuka internet, dan dapat dipergunakan dimana tempat, tidak hanya disekolahan, ini tidak hanya

mempersulit kita semua dalam mencegah dan mengatasi dampak negatif dari teknologi informasi.

Kita dapat menyaksikan bahwa percepatan tumbuhnya *handphone* telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan, bahkan telah mengikis nilai-nilai spiritual, sehingga membuat masyarakat kehilangan identitas, serta terasing dari diri, lingkungan, dan nilai-nlai moral yang dianutnya. Di sini, pendidikan dihadapkan pada masalah yang sangat mendasar. Di satu sisi, dituntut mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Di sisi lain, kondisi penayangan tidak menunjang terhadap pembentukan kualitas SDM yang diharapkan; bahkan akhir-akhir ini banyak tayangan media yang merupakan pembodohan massa, banyak program televisi dan CD yang tidak sesuai dengan usia peserta didik padahal dipeuntukkan bagi mereka, tidak sedikit tayangan yang bertentangan dengan ajaran agama, dan banyak pula program-program yang menyesatkan. Ini adalah tantangan-tantangan berat terutama bagi perkembangan dunia pendidikan. Gambaran di atas sangat jelas sekali bahwa kondisi sekarang ini pendidikan agama sedang dihadapkan pada permasalahan besar, yang tidak boleh dipandang sambil lalu saja khususnya tantangan dalam hal akhlaq dan pembentukan karakter anak.. Pergaulan pun semakin menjadi-jadi ke hal-hal yang negatif jauh dari norma agama. Dan apabila hal-hal seperti ini terus kita biarkan dan semakin

menguasai fikiran manusia mustahil agama akan berkembang bahkan bisa-bisa akan menghilangkan aturan-aturan (norma-norma) agama. Mereka akan lebih menggunakan aturan-aturan dari barat yang bertentangan dengan norma-norma agama, sehingga lama kelamaan agama akan hilang tidak mampu berkembang. Semua itu akibat kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat dan tidak diimbangi dengan perkembangan agama dan pengukuhan keimanan seseorang. Karena berbagai informasi sangat mudah diterima melalui berbagai sarana. Tidak bisa dielakkan lagi, berbagai informasi tersebut mambawa kebudayaan-kebudayaan baru yang membawa pengaruh positif dan negatif pada kebudayaan yang asli. Hal yang negatif perlu diwaspadai dan dicegah bila bertentangan dengan norma agama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Televisi adalah salah satu media komunikasi, alat atau sarana informasi (penyimpanan pesan) yang berupa berita, pengetahuan, hiburan yang sumbernya bisa didapat dari dalam negeri maupun liar negeri. Karena televisi adalah media yang menarik dan sederhana sehingga sangat popular dengan anak maupun remaja dalam artian televisi menjadi akrab dimata anak ataupun remaja karena dari televisi kita dapat menemukan banyak hal seperti music, kartun, drama, permainan , kuis, berita, dan lain-lain. Televisi sangatlah mudah diterima oleh masyarakat karena dalam penyampaian pesan begitu sederhana dan menarik karena sifatnya yang audio-visual. Sedangkan televisi sendiri tidak membatasi pemirsanya derngan tingkat pendidikan maupun usia tertentu.

Televisi merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat, namun jika tidak mampu mengendali waktu maka dapat merugikan dirinya sendiri, terutama bagi anak-anak yang sedang menempuh dibangku sekolah. Tayangan televisi pada jam-jam belajar, merupakan bagian sensitif bagi pengaruh kesadaran anak dalam belajar, sehingga kalau mayarakat tidak hati-hati, waktunya akan habis dipergunakan untuk melihat televisi, dan akhirnya prestasi belajarnya mengalami hambatan yang serius. Dalam perkembangannya televisi semakin menampakkan kemajuan yang pesat ditandai dengan munculnya stasiun-stasiun televisi baru semakin menambah banyaknya informasi-informasi yang didapatkan oleh masyarakat. Munculnya program-program baru di televisi mengakibatkan tugas atau kwajiban-kwajiban seorang pelajar dilupakan yaitu adalah belajar. ini disebabkan karena tayangan televisi lebih menarik untuk mereka dibandingkan dengan belajar. sebenarnya acara televisi juga ada muatan pendidikan dan ilmu pengetahuan walaupun jam tayangnya relative sedikit itupun juga peminatnya juga sedikit.

Facebook dan internet merupakan problem baru bagi masyarakat, karena *facebook* dan internet itu dapat berpengaruh negatif bagi anak-anak mulai dari usia TK hingga sekolah lanjutan. Gambar-gambar jorok dapat diakses dengan mudah dan jelas melalui *facebook* dan internet ini. *Facebook*, laptop dan internet hanya dimiliki oleh mayoritas kelas ekonomi menengah keatas, namun bukan berarti kelas ekonomi bawah terus tidak dapat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memanfaatkanya, mereka akan mudah untuk menikmatinya yaitu dengan mengunjungi warung-warung internet (warnet).

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa indonesia berarti rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya antaranya adalah *facebook. Facebook* merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem software internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang sangat besar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Akhir-akhir ini juga banyak dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs *facebook.* Beberapa berita yang pernah terjadi akibat dari *facebook* adalah kasus seorang anak remaja laki-laki yang membawa kabur seorang anak remaja perempuan yang dikenalnya lewat *facebook.* Ada juga bisnis secara online tetapi ternyata hanya penipuan semata. Banyak yang sudah menstransfer uangnya tetapi barang yang diharapkan tidak kunjung datang. Ada juga para pengguna *facebook* yang iseng dan memajang gambar yang tidak pantas untuk dilihat dipamerkan didinding akun *facebooknya.* Penggunaan *facebook* ini juga banyak digunakan seabgai ajang prostitusi di kalangan remaja. Yang seharusnya tugas mereka adalah untuk belajar dan menimba ilmu tapi karena

terlalu seringnya berhadapan dengan *facebook* maka waktu mereka terbuang sia-sia jika yang dilakukannya adalah bukan yang bermanfaat.

Internet seharusnya membantu siswa dalam mencari dan menambah informasi seputar kebudayaan, pengetahuan, teknologi, dan lain-lain yang dapat membantu para pelajar mempelajari dan mengetahui segala informasi yang belum diketahuinya. Internet dibutuhkan oleh masyarakat dan khususnya pelajar, untuk memberikan ataupun mendapatkan berbagai informasi, sehingga mempermudah pembelajaran. Selain para pelajar mendapatkan pengetahuan dari sekolah, siswapun dapat menambah pengetahuan dari cara mereka mencari di media internet, Sehingga pengetahuan mereka pun semakin meluas. Internet juga dapat membantu kita untuk belajar bersosialisasi dengan orang lain, dan internet juga dapat membantu kita untuk mengetahui banyak informasi dari berbagai negara di seluruh dunia serta internet juga dapat mempengaruhi nilai-nilai prestasi siswa. Maka hal seperti ini sangat berpengaruh untuk siswa. Pada saat ini pengunaan internet sudah meluas dari masyarakat, pelajar tingkatan SD sampai tinggkatan tertinggi menggunakan dan membutuhkan internet sebagai bahan pembantu dalam sistem pembelajaran yang sudah semakin canggih dan modern. Sehingga internet merupakan kebutuhan yang terbilang penting dalam sehari-hari.

SMK Negeri I Wonosari adalah sekolah yang berupaya mempersiapkan siswanya agar ketika lulus mereka siap bekerja di instansi, atau kantor-kantor yang membutuhkan. Keunggulan dari SMK Negeri I Wonosari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ini adalah mereka harus menguasai *computer*, dan tidak dipungkiri lagi bahwa dalam sebuah instansi sekarang ini banyak yang memanfaatkan computer sebagai alat pembantu pekerjaan. Dan oleh sebab itu siswa mau tidak mau harus berhadapan dengan *computer* dan internet, apalagi untuk jurusan Multimedia , mereka harus banyak bersentuhan dengan internet, *computer* ataupun leptop. Namun seperti yang telah disampaikan diatas bahwsanya siswa tidak hanya mengakses pembelajaran namun ternyata disalah gunakan, seperti untuk *facebook*an, twiter, dan tidak jarang siswa tersebut membuka hal-hal yang berbau porno. Inilah yang kemudian menjadi permasalahan yang serius jika dalam setiap siswa tidak dikukuhkan karakter positif yang dapat mengoyahkan iman dan kemudian terjerumus kehal-hal yang tidak diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh teknologi informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosarai Gunungkidul, yang berdampak positif maupun negatif yang kemudian dari dampak positif tersebut harus kita tingkatkan dan yang berdampak negatif harus kita cegah dan kita mencari solusi yang terbaik guna mengatasi dampak tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar Pengaruh Teknologi Informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul?

2. Bagaimana meminimalisir Pengaruh negatif Teknologi Informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahuai berapa besar Pengaruh Teknologi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul?
2. Untuk mengetahui cara meminimalisir Pengaruh negatif Teknologi Informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul?

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang berlangsung maka peneliti mengharapkan kegunaan dari penelitian, antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa Media teknologi informasi membantu dalam pembelajaran
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan preventif terhadap pengaruh yang negatif dari dampak teknologi informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul.
3. Hasil dari penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti - peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian sejenis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Hasil dari penelitian ini dapat mengetahui perkembangan ilmu teknologi informasi serta dampaknya terhadap karakter siswa, dan dapat mengetahui pentingnya pembelajaran karakter bangsa.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Agar terhindarkan dari tindakan plagiasi penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. penelitian oleh Dalimah tahun 2008 berjudul "Pengaruh Media Televisi terhadap Peningkatan Akhlaq Pada Siswa Di SDN Mendak Sumbergiri Ponjong tahun pelajaran 2007/2008"[1], bahwa media televisi berpengaruh positif dan berpengaruh negatif. Adapun pengaruh positifnya adalah sebagai berikut: Mampu membedakan tayangan yang baik dan yang buruk, Membuat anak memiliki pengetahuan luas, Membuat anak memiliki tauladan yang diluar lingkungannya. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah sebagai berikut: Pornografi, Membuat anak malas belajar, Membuat anak bersikap keras. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan karena media televisi merupakan bagian dari teknologi informasi, namun untuk penelitian yang penulis lakukan tidak hanya terfokus pada satu teknologi informasi melainkan semua teknologi informasi.

Penelitian Tutik Handayani tahun 2008 berjudul "Pengaruh Acara Televisi terhadap Proses Belajar Pada Siswa Di SD IV Playen

[1] Dalimah. *Pengaruh Media Televisi terhadap Peningkatan Akhlaq Pada Siswa Di SDN Mendak Sumbergiri Ponjong tahun pelajaran 2007/2008.*(STITY : 2008)

Gunungkidul"[2] bahwa media televisi berpengaruh positif dan negatif terhadap proses belajar siswa.

Adapun pengaruh positifnya adalah; Membekali pemahaman pelajaran di sekolah, Informasi secara langsung bisa dilihat dan di dengar menjadi lebih menarik, Banyak mendapat informasi baru diberbagai ilmu pengetahuan. Adapun Pengaruh negatifnya: Akhlaq yang kurang baik, Belajar kelompok hanya digunakan untuk bermain dan bergaul, Semangat belajar kurang, Timbulnya genk atau anak nakal, Kecendurungan anak untuk menonton televisi secara bebas. Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan karena media televisi merupakan bagian dari teknologi informasi, namun untuk penelitian yang penulis lakukan tidak hanya terfokus pada satu teknologi informasi melainkan semua teknologi informasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Makalah yang berjudul "Dampak Penyalahgunaan *Facebook* di Kalangan Anak Muda"[3], ditulis oleh Harlianti, Mahasiswi Universitas Indonesia tahun 2008. Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa terdapat sangat banyak dampak dari penyalahgunaan dan penyimpangan pemakaian situs pertemanan *facebook*, baik secara sengaja atau tidak sengaja yang salah satunya adalah penyebaran foto-foto yang tidak sopan.

---

[2] Tutik Handayani. *Pengaruh Acara Televisi terhadap Proses Belajar Pada Siswa Di SD IV Playen Gunungkidul* (STITY : 2008)

[3]Harlianti. *Dampak Penyalahgunaan Facebook di Kalangan Anak Muda* (Universitas Indonesia : 2008)

Penelitian Niken Setyawati 2006 berjudul "Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengantisipasi Pengaruh Perkembangan Teknologi Pada Siswa Di SMA Se- kecamatan Ponjong"[4], bahwa Guru sebagai *filter* (pemilah) antara dampak yang buruk dan yang baik dari perkembangan teknologi sebagai tempat bertanya dan mencari jalan keluar.sehingga prestasi belajar siswa menjadi naik karena siswa merasa senang karena diperhatikan oleh guru sehingga tidak terjadi amoral berat. Yang membedakan penelitian ini adalah yang berperan sebagai pengantisipasi pengaruh teknologi informasi hanyalah guru PAI saja, namun untuk penelitian penulis yang meminimalisir dari pengaruh TI tersebut bukan hanya guru PAI saja melainkan semua pegawai yang ada di lembaga tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penelitian Susilohadi berjudul "Pengaruh Tayangan Televisi terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun 2008"[5], bahwa tayangan televisi berpengaruh negatif yang sangat signifikan terhadap prestasi pendidikan agama Islam. Media televisi termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yang mengakibatkan peniruan – peniruan antara lain: Senang – senang kemewahan, Senang mendengarkan musik, Senang melihat film porno, Bergaya menyerupai perempuan dan sebaliknya, Pergaulan bebas yang mengarah ke hal negatif. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan karena media televisi

---

[4] Niken Setyawati. *Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengantisipasi Pengaruh Perkembangan Teknologi Pada Siswa Di SMA Se- kecamatan Ponjong* (STITY:2006)

[5] Susilohadi. *Pengaruh Tayangan Televisi terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun 2008* (STITY : 2008)

merupakan bagian dari teknologi informasi, namun untuk penelitian yang penulis lakukan tidak hanya terfokus pada satu teknologi informasi melainkan semua teknologi informasi.

Penelitian saudari Tika Nur Syamsiah tahun 2010 yang berjudul " Dampak Positif dan Negatif penggunaan *handphone* terhadap prilaku remaja di Dusun Ngringin, Semanu, Gunungkidul[6] "yang berisi tentang: terdapat dampak positif dan negatif dari adanya *handphone* selain mempermudah komunikasi ternyata *handphone* juga berpengaruh terhadap perilaku remaja, bahwasanya remaja hanya sibuk dengan *handphone*nya yang kemudian dipergunakan tidak sebagai mana mestinya seperti terus-menerus internetan, dan kemudin lupa waktu sehingga waktunya habis hanya untuk bermain dengan *handphone*. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan karena *handphone* merupakan bagian dari teknologi informasi, namun untuk penelitian yang penulis lakukan tidak hanya terfokus pada satu teknologi informasi melainkan semua teknologi informasi.

Karya Tulis yang berjudul "Pengaruh Situs Pertemanan *Facebook* Terhadap Perilaku Generasi Muda[7]" yang ditulis oleh Fendy Yogha Pratama, Mohammad Zainudin, dan Nyoman Yulio Kardona, Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Tahun 2010 yang membahasan tentang pengaruh *facebook* bagi generasi muda. Dalam karya

---

[6] Tika Nur Syamsiyah. *Dampak Positif dan Negatif penggunaan handphone terhadap prilaku remaja di Dusun Ngringin, Semanu, Gunungkidul* (STITY : 2010)

[7] Muhammad Zainudin, Fendy Yogha Pratama, Nyoman Yulio Kardona. *Pengaruh Situs Pertemanan Facebook Terhadap Perilaku Generasi Muda*(Universitas Negeri Malang: 2010)

tulis mereka dikemukan suatu gagasan bahwa dalam menyikapi fenomena *facebook* yang kini marak dikalangan pelajar remaja perlu dioptimalkan peran orang tua dalam keluarga dan tenaga pendidik di sekolah sebagai upaya untuk men-*cover* para generasi muda dari pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin terjadi dari penggunaan situs jejaring sosial di internet.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Nur Roisah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul " pembentukan kepribadian islam melalui metode pembinaan akhlak anak menurut imam Ghozali[8] ". Penelitian ini bertujuan menelaah dan menganalisis secara kritis tentang pembinaan akhlak anak dalam pembentukan pribadi muslim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan latar belakang tokoh imam Al Ghozali. Hasil penelitiannya bahwasannya anak dalam pembentukan akhlaknya baik dalam prilaku atau kebiasaan kaitanya dengan tingkah laku dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, teman pergaulan, penerapan metode pembinaan akhlak dalam pembentukan pribadi islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Majid STITY Wonosari tahun 2009 dengan judul " pengaruh Televisi Terhadap Anak [9]" hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai peran orang tua dalam mengatasi dampak televisi terhadap anak, mengetahui dampak negatif yang bisa ditimbulkan televisi , mengetahui usaha-usaha yang dilakukan orang tua untuk mengatasi

[8] Nida Nur Roisah. *pembentukan kepribadian islam melalui metode pembinaan akhlak anak menurut imam Ghozali*(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010)
[9] Abdul Majid. *pengaruh Televisi Terhadap Anak*(STITY : 2009)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dampak negatif dari televisi. Hasil dari penelitian ini adalah memilih acara yang sesuai dengan anak, damping anak dalam melihat televisi, letakkan televisi diruang tengah, ajak anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan perbanyak membaca buku. Dampak negatifnya adalah mengganggu pertumbuhan otak, menghambat bicara, menghambat ekspresi pikiran melalui tulisan, meningkatkan *agresif* dan tindak kekerasan *konsuntif*, matang sesara seksual.

Dari beberapa tinjauan pustaka diatas saya menyimpulkan bahwasanya judul yang saya teliti ini berbeda namun juga mengembangkan dari penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Teknologi Informasi terhadap karakter siswa kelas 11 jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul, yang membedakan adalah kalau penelitian-penelitian diatas hanya terpancang pada salah satu teknologi informasi, seperti televisi dan *handphone* namun untuk penelitian yang saya lakukan adalah media teknologi informasi secara menyeluruh seperti internet, *handphone*, televisi, Radio dan lain-lain. Dan yang saya teliti lebih terpusat pada internet yang sekarang ini memang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan sekolah, karena dengan internet segalanyapun menjadi mudah. Namun terdapat sisi negatif dari penggunaan internet yang berdampak pada karakter siswa kemudian harus kita cari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Kerangka Teori

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian

Teknologi informasi dan komunikasi dapat merambah keberbagai macam aktifitas kehidupan manusia di seluruh belahan dunia. Teknologi informasi dan komunikasi dapat membawa perubahan tingkat pemahaman manusia terhadap globalisasi dunia. Untuk mengetahui tentang teknologi informasi dan komunikasi, alangkah baiknya jika diketahui lebih dahulu apa pengetian teknologi informasi dan komunikasi itu, berikut ini uraiannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Teknologi informasi menurut Oxford (1995) di definisikan studi penggunaan elektronika, terutama computer, untuk menyimpan, menganalisa dan untuk mendistribusikan apa saja termasuk kata, bilangan, dan gambar[10].Menurut Maratin (1999) teknologi informasi ini bukan hanya computer saja tetapi termasuk juga teknologi komunikasi sebagai alat pengiriman informasi. Adapun menurut Lucas (2000), menyebutkan bahwa yang dimaksud teknklogi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis contohnya mikrokomputer, komputer, *handphon*, telephon, *mainframe*,dll.[11]

---

[10] Abdul Kadir.*Pengenalan Sistem Informasi*,(Yogyakarta:Andi Offset:2003) ,hal. 13

[11] Abdul Kadir dan Terra Ch.Tri Wahyuni, P*engantar Teknnologi Informasi.* ,(Yogyakarta:Andi Offset:2003). Hal. 5

Menurut Hang Dan Khan (1996) menyebutkan yang dinamakan teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi[12]. Sedang menurut Alter (1992) teknologi informasi adalah mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosean data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, manipulasi atau menampilkan data.

Dari beberapa definisi di atas maka yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi *computer* dan teknologi komunikasi. Teknologi computer adalah yang berkaitan dengan komponen *computer* baik perangkat lunak maupun perangkat keras yang digabung menjadi satu kesatuan.sedang teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh sepert handphon, telphon, radio televisi dsb. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data (memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data) untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

b. Jenis-Jenis Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang berhasil dikembangkan oleh manusia adalah televisi, radio, pesawat telpon, *handphone*, internet dan komputer. Jenis-jenis teknologi informasi semacam ini paling banyak di konsumsi oleh

[12] Abdul Kadir.*Pengenalan Sistem Informasi*. hal. 2

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

masyarakat. Untuk itu dibawah ini akan dijelaskan apa yang dimaksud teknologi tersebut.

1) Televisi (TV).

Televisi adalah 1) proses penyiaran gambar melalui gelombang frekwensi radio dan menerimanya pada pesawat penerima yang memunculkan gambar pada sebidang layar kaca. 2) pesawat penerima gambar hidup. 3) bisnis penyiaran pada televisi [13] . Berdasarkan pengertian itu, maka yang dimaksud televisi adalah suatu pesawat yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang segala sesuatu melalui pusat pemancaran dengan menggunakan gelombang frekwensi yang memuat gambar, suara, berita, tulisan dan gambar-gambar hidup serta memiliki tujuan untuk merubah pandangan, sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan ketentuan yang dikehendaki.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Radio.

Radio secara harfiah berarti 1) siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. 2) pemancar radio, pesawat radio[14]. Radio dapat didifinisikan sebuah pesawat yang mengeluarkan bunyi sesuai dengan gelombang yang dipilih, dan dikendalikan oleh pusat-pusat penyiaran.

3) Telephon.

Telephon adalah suatu pesawat yang dipergunakan untuk berkomunikasi seseorang pada jarak jauh. Pesawat telepon banyak

[13] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) hal 1028
[14] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) hal 808

dipergunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi yang efektif. Jenis peawat telpon ini masih menggunakan kabel, atau antara pesawat yang satu dengan lainnya disambungkan melalui kabel.

4) *Handphone* (HP).

Handphone (telpon genggam) adalah suatu pesawat atau alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi oleh seseorang dengan lainya pada jarak jauh. Fasilitas yang disediakan oleh handpone antara lain dapat menampilkan gambar, tulisan (SMS), radio musik, tape recorder, vidio, calculator, dan internet. Sehingga boleh dikatakan dengan adanya *handphone* ini pola hidup masyarakat dapat berubah secara dratis. Sehingga *handphone* mampu membawa dampak yang luar biasa bagi perkembangan peradaban masyarakat, baik dalam bidang pendidikan maupun yang lainnya,baik yang negatif maupun yang positif. Dampak negatif dapat merusak moral masyarakat, dan dampak positinya dengan adanya *handphone* komunikasi antar individu lancar dan biaya lebih murah serta penggunaan waktu lebih efisien.

5) Internet.

Internet merupakan kepanjangan dari ***Interconnected Networking***. Istilah Internet berasal dari bahasa Latin inter, yang berarti *"antara"*. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (interkoneksi) yang terbentuk dari miliaran komputer di dunia. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan jarak dan waktu dalam mendapatkan informasi. Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi dan informasi global.[15]

Internet ialah jaringan global antar komputer untuk berkomunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia (seperti sekolah, universitas, institusi riset, museum, bank, perusahaan bisnis, perorangan, stasiun TV ataupun radio)

Internet merupakan sebuah media komunkasi yang menyediakan berbagai macam fasilitas kebutuahan informasi di dunia. Fasilitas yang disediakan antara lain berita actual, gambar, ilmu pengetahuan, pendidikan, vedio, siaran televisi dan lain sebagainya. Heboh yang ditimbulkan oleh kecanggihan internet ini, karena dapat memberi dampak bagi kehidupan masyarakat. Internet dapat diperdagangkan melalui penawaran jasa dengan fasilitas yang serba mencukupi dan dibuat setiap pelanggan yang menggunakan selalu ketagihan. Itulah sebabnya internet banyak mempengaruhi masyarakat pada hal-hal negatif maupun yang positif. Dampak negatif masyarakat selalu ketagihan dengan internet, akhirnya hidup boros, disamping itu internet dapat menampilkan berbagai macam ganbar porno atau sejenisnya sehingga dapat membuat moral negatif masyarakat. Namun demikan dampak positifnya pun juga

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[15] Lani Sidharta (2006) *Sejarah dan perkembangan internet* PT. Bumi Aksara . Yogyakarta

sangat banyak, antara lain meningkatkan pengetahuan masyarakat, mempermudah berkomunikasi, mempermudah mengakses informasi aktual dan masih banyak lagi keuntungan yang diperoleh dari internet tersebut.

Mengenai dampak itu, bukan menyalahkan internet sebagai solusinya, akan tetapi masyarakat dituntut mampu menggunakan internet tersebut, artinya bisa memilah antara yang menguntungkan dan yang merugikan. Manfaat lain yang didapat dari internet, diantaranya:[16]

a) Surat menyurat *(e-mail)*, fasilitas ini tidak hanya untuk saling mengirim pesan yang panjang namun juga dapat digunakan untuk mengirim tugas dalam proses belajar,
b) Berbincang (*chatting*), fasilitas ini memungkinkan seseorang untuk saling berkomunikasi satu sama lainnya, dan bisa menambah teman dari berbagai belahan dunia,
c) Mengambil/mengirim informasi (*download/upload*), berbagai informasi mengenai apapun dapt diperoleh melalui internet, selain itu kita pun dapat turut andil dengan mengirimkan *(upload)* informasi-informasi penting yang kita ketahui,
d) Menggunakan teknologi "*teleconference*" (konferensi interaktif secara on line dari jarak jauh), karena dapat menghemat waktu, tenaga pengajar, kapasitas ruang belajar serta tidak mengenal letak geografis,

[16] Andrew S. Tanenbaum (2008) *Manfaat Internet* . PT. Bumi Aksara. Yogyakarta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

e) Mendapatkan hiburan, tidak hanya bagi orang dewasa, namun siswa sekolah dasarpun telah mengenal dan memanfaatkannya meski seringkali hanya untuk mendapatkan kesenangan,

Internet juga dapat dimanfaatkan untuk memupuk semangat belajar secara mandiri pada anak, misalnya dengan memanfaatkan software yang menarik untuk menggugah minat anak belajar. Isi atau materi pelajaran yang menarik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan kegembiraan. Sekaligus menghindarkan anak dari rasa tertekan saat belajar karena menganggap pelajaran sulit dan menakutkan, dan sebagainya.

6) Komputer.

Komputer adalah media yang terdiri dari monitor, CPU, memori, *input/output* dan struktur *interkoneksi*[17]. CPU merupakan tempat pemrosesan dan pengolahan semua program dan data. Memori adalah bagian komputer yang berfungsi untuk melakukan penyimpanan informasi. Adapun input/output (I/O) adalah bagian komputer yang langsung berinteraksi dengan manusia [18] .Manfaat dan keguanaan komputer antara lain untuk menulis, mengakses internet, *tape recorder*, bermain matematika, bermain game dan lainya sebagainya. Kemampuan komputer dapat memuaskan manusia dalam hal apa saja yang terkait dengan informasi. Tujuan adanya komputer adalah untuk membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaanya yang berkaitan dengan

[17] Muhammad Idam, *Pengantar Sistem Komputer*, (Yogyakarta : 2005) hal 1
[18] Ibid hal 1

komunikasi dan informasi. Jenis-jenis komputer antar lain superkomputer, mainframe, minikomputer, workstation, mikrokomputer, *netbook*, laptop dan lain sebagainya.

c. Peran Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi sudah merambah kedalam berbagai macam aktivitas manusia, baik secara individu maupun kelompok dan membawa dampak bagi kehidupan manusia. Dampak tersebut ada yang menguntungkan dan ada yang merugikan, tergantung cara menggunakan dan tujuan yang akan dicapai. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dipergunakan sebagai motivator dalam mencapai prestasi dan peningkatan kemampuan untuk berkompetisi di segala bidang kegiatan, lebih-lebih dalam pekerjaan. Peranan teknologi informasi bagi kehidupan manusia ini antara lain : Teknologi informasi bagi dunia perbankan, Teknologi informasi bagi dunia pendidikan, Teknologi informasi bagi dunia medis, Teknologi informasi bagi dunia kepolisian, Teknologi informasi bagi dunia perdagangan dan masih banyak lagi.

Peranan tekonologi informasi dan komunikasi yang menarik dalam pembahasan ini adalah peranan teknologi informasi kaitanya dengan dunia pendidikan, sebab teknologi tersebut berdampak positif dan negatif bagi siswa di sekolah. Disuatu sisi teknologi informasi itu dapat membantu belajar siswa, disisi lain dapat merugikan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d. Teknologi Informasi Bagi Dunia Pendidikan

Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, sebab pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan informasi juga demikian. Teknologi informasi yang paling kontras saat ini adalah internet. Adanya internet memudahkan kita mengakses informasi yang awalnya sulit untuk didapatkan. Bahkan informasi yang didapatkan pun tidak memerlukan waktu seperti saat kita mencari informasi di perpustakaan yang manual. Sudah banyak sekali bukti internet memudahkan kita dalam mengerjakan tugas.

Setelah adanya internet, orang berfikir untuk mengadakan aktivitas pendidikan yang berbasis internet, dan lahirlah beberapa aplikasi yang sebenarnya sudah digunakan dinegara lain, diantaranya :

1) *E-learning*, yaitu suatu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet. *E-learning* juga merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi sehingga dapat menyampaikan pembelajaran dalam jangkauan yang luas.
2) *Distance Learning (online)*, pendidikan jarak jauh adalah sekumpulan metoda pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar yang dapat berupa jarak fisik. Pada

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sistem pendidikan pelatihan ini tenaga pengajar dan peserta didik tidak harus berada dalam lingkungan geografi yang sama.

3) *Cyber University/Virtual University,* dapat menyediakan pembelajaran yang dapat diakses oleh orang banyak. Cyber university/virtual university merupakan format *distance learning* yang memberikan gelar (*degree* kepada pesertanya). *Cyber university* dapat menghubungkan beberapa universitas untuk *sharring resources,* meningkatkan kemampuan dan kualitas bersama serta tidak adanya batasan wilayah.
4) Perpustakaan Digital, dalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek inforamsi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat dan akurat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Globalisasi teknologi informasi begitu cepat dirasakan bagi umat manusia, ada yang menguntungkan dan ada yang merugikan, kontraversial itu disebabkab oleh cara pandang masing-masing dan kepentingan masing-masing. Dampak dari globalisasi tekonolgi informasi bagi dunia pendidikan antara lain :

e. Dampak Positif Dan Negative Teknologi Informasi

1) Dampak positif.

Dampak positifnya adalah hampir semua media pendidikan cukup mewakili dalam pekerjaan mereka. Bekerja cepat, efektif dan

efisien. Komunikasi begitu cepat, dengan kalkulasi biaya yang sangat murah dan tidak berbelit-belit. Teknologi informasi didalam pendidikan bermanfaat untuk mengembangkan berbagai macam disiplin ilmu, untuk menjelaskan berbagai macam materi pelajaran dan peserta didik merasa puas, karena di anggap lebih mudah, transparan dan mudah difahami, siswa dapat mengetahui dan mempelajari segala informasi yang belum diketahui, mempermudah siswa mendapatkan informasi seputar kebudayaan, pengetahuan teknologi dan lain-lain. Begitu mudahnya penggunaan media informasi pendidikan tersebut antara siswa dan guru saling bersaing untuk memperoleh pengetahuan dan dimungkinkan siswa itu mengetahui lebih duluan. Dampak positif dari teknologi informasi ini, menjadikan manusia merasa ketagihan. Informasi di dunia luar begitu mudah di akses, dalam bentuk apapun, informasi apaupun bisa di lihat dan dipelajari melalui media internet yang serba caggih. Inilah manfaat dari kemajuan teknologi informasi pada saat ini, tinggal bagaimanakan cara memanfaatkannya .

2) Dampak negatif.

Pemanfaatan teknologi informasi, ada dampak positif tentu juga ada dampak negatif. Dampak negatif teknologi informasi pada era globalisasi ini bagi dunia pendidikan antara lain: Pola hidup masyarakat semakin boros, Kemrosotan moral masyarakat, Banyak timbul kekerasan, Menggangu belajar siswa, Menimbulkan kenakalan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

remaja (siswa), siswa menjadi ketergantungan dengan adanya teknologi informasi, siswa menjadi kurang disiplin, Banyak terjadi penyimpangan seksual, banyak menimbulkan motivasi kejahatan, dll.

Dampak negatif tersebut diatas perlu adanya solusi yang tepat agar para pelajar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif itu, setidaknya solusi tersebut siswa dapat membagi waktu, melatih disiplin, dan komitmen terhadap statusnya sebagai pelajar, yaitu untuk meraih masa depan labih baik dari pada masa sekarang. Artinya belajar sukses dan dapat hidup lebih aman, tentram, bahagia dan sejahtera lahir dan batin.

f. Lembaga Informasi di Sekolah Sebagai Kontrol Moralitas

Kebijakan sekolah dalam menghadapi perkembangan zaman yang serba canggih dalam bidang teknologi informasi ini, harus memiliki program bimbingan yang benar-benar dapat membantu siswa. Banyak peristiwa bahwa siswa gagal dalam menempuh studinya, dikarenakan mereka terbawa oleh pengaruh teknologi tersebut. Misalnya *handphone*, TV, Internet dan lain sebagainya. Untuk menghadapi dampak negatif tersebut maka perlu adanya lembaga layanan informasi yang bertugas memberi keterangan kepada siswa.

Lembaga ini mampu mengendali kegiatan siswa agar mereka dapat menggunakan teknologi informasi menuju ke hal-hal yang positif, dan dapat terhindar dari pengaruh negatif. Layanan semacam ini berarti mampu mengarahkan siswa di sekolah untuk mengendali

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

moralnya. Bagaimanapun juga perngaruh perkembangan TI tersebut sangat berat bagi anak-anak di sekolah. Salah satu contoh yang baru hangat berkembang saat ini adalah *handphone*. Pesawat ini mampu menyajikan kebutuhan informasi lewat hubungan internet yang luar biasa, berita apa saja bisa di cari lewat internet. Gambar-gambar negatifpun dapat diakses dalam internet, sehingga pengaruh negatif *handphone* tersebut sangat merugikan moralitas siswa di sekolah. Untuk mengantisipasi dampak negatif tersebut, lembaga layanan informasi di sekolah melalui guru BK dan humasnya terus berusaha untuk memberi bimbingan agar terhindar dari pengaruh negatif.

2. Karakter

a. Pengertian karakter

Hornby dan Parnwell,(1972: 49) karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi[19]. Menurut Hermawan kartajaya (2010:3) mendefinisikan karakter ialah "Ciri Khas" yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseoranag bertindak, bersikap, berujar dan merespons sesuatu[20].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[19] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal.11

[20] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011),hal 11

Dalam istilah bahasa Arab karakter ini mirip dengan akhlak (akar kata khuluk), yaitu tabiat atau kebiasaan melakukan hal yang baik. Al Ghazali menggambarkan bahwa akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati yang baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik, sehingga sifat anak sudah terukir sejak kecil. Tuhan menurunkan petunjuk melalui para Nabi dan Rasul-Nya untuk manusia agar senantiasa berperilaku sesuai dengan yang diinginkan Tuhan sebagai wakil Tuhan di muka bumi ini.

Sebagai suatu konsep akademis, karakter memiliki makna substantif dan proses psikologis yang sangat mendasar. Aristoteles menyebut pengertian karakter yang baik adalah kehidupan berperilaku baik dan penuh kebajikan, berperilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan Yang Maha Esa, manusia, dan alam semesta), dan terhadap diri sendiri [21].

Pencetus pendidikan karakter yang menekankan dimensi etis spiritual dalam proses pembentukan pribadi ialah pedagogic jerman FW Foerster (1869-1966). Menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan reaksi. Bagi Foerster karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang

[21] Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* (Jakarta : Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah dan dari kematangan karakter inilah kualitas seseorang pribadi di ukur[22].

Dalam perspektif Lickona (1991 : 43), nilai yang dianggap penting untuk dikembangkan menjadi karakter ada dua yaitu *Respect* (hormat) dan *Responsibility* (Tanggung jawab). Lickona menganggap penting kedua nilai tersebut untuk : pembangunan kesehatan pribadi seseorang, menjaga hubungan interpersonal, sebuah masyarakat yang manusiawi dan demokratis dan dunia yang lebih adil dan damai[23].

Hurlock (1974:8) dalam bukunya, *Personality Development*, secara tidak langsung mengungkapkan bahwa karakter terdapat pada kepribadian. Karakter mengimplikasikan sebuah standar moral dan melibatkan sebuah pertimbangan nilai. Karakter berkaitan dengan tingkah laku yang diatur oleh upaya dan keinginan[24].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pembentukan Karakter Istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin "*charakter*", yang antara lain berarti : watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Secara istilah menurut Suyanto (2009) sebagai mana dilansir oleh Maragustam (2011), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku

---

[22] Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* (Jakarta : Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).Hal 8

[23] Dharma Kusuma, Cepi Triatna, Johar Permana.*Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah.*(Bandung : Remaja Rosdakarya: 2011) hal. 14

[24] Ibid , hal. 24

yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. [25]

Istilah karakter dipakai secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada abad ke 18. Terminology ini mengacu pada sebuah endekatan idealis-spiritualis dalam pendidikan yang dikenal dengan teori pendidikan normative. Pada teori pendiidkan normative ini yang menjadi penekanannya adalah nilai-nilai transeden yang dipercaya sebagai motor penggerak sejarah, baik sebagai individu atau bagi sebuah perubahan sosial. [26] Namun sebenarnya pendidikan karakter sudah ada sejak awal karena karakter merupakan inti dari pendidikan itu sendiri dan sudah diajarkan dari dulu, seperti dalam mata pelajaran PPKN.

Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Dikmen Kemendiknas mendefinisikan pendidikan budaya dan karakter benagsa adalah pendiidkan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagaimana anggota masyarakat dan warga negara yang *religius, nasionali, produktif,* dan kreatif.[27]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[25] Maragustam, "Menjadi Manusia Berkarakter Kuat (Perspektif Pendidikan Islam)", *makalah*, Seminar Nasional Pendidikan Berbasis Karakter, (Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga, 2011).

[26] Doni koesoema A. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik anak di Zaman Global* (Jakarta : Grafindo, 2010), hlm 9

[27] Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Dikmen Kemendiknas, Konsep Pendidikan Karakterbagi guru Agama Islam dan PKn tingkat SMA/SMK se DIY di Aula SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Selasa 3 Oktober 2011

Pendidikan karakter menurut Ratna megawati adalah sebuah usaha untuk mendidika anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lain dikemukakakn oleh Fakry Gaffar, pendiidkan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkan kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.[28]

Secara harfiah karakter artinya kualitas mental atau moral, nama atau reputasi. Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau tabiat budi pekerti yang memebdakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Berkarakter berarti mempunyai watak, mempunyai kepribadian.[29]

Karakter dapat dipahami secara berbeda-beda oleh para pakar pemikir sesuai penekanan dan pendekatan mereka. Namun, tidak mudah menentukan secara definitive apa yang dimaksud dengan karakter. Secara umum istilah karakter sering diasosiasikan dengan yang disebut dengan temperamen yang memberikan sebuah definisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Dengan dipahami juga karakter

[28] Dharma Kesuma, dkk *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011), hlm 5

[29] Kamisa, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya, Kartika, 1997) hlm 281

dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsure somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir. Sehingga istilah tempramen dianggap sama dengan karakter.[30]

Namun dalam Psikologi Karakter antara tumpramen dan karakter dianggap berbeda. Dalam Psikologi Karakter ditegaskan bahwa tumpramen tidak dapat berubah sedangkan karakter secara teoritis masih dapat berubah. Karena dalam tumpramen yang menjadi temper yang berwujud cairan-cairan yang dihasilkan oleh tubuh seseorang yang mempengaruhi kehidupan seseorang, maka tidak dapat dirubah lagi, sebab merupakan factor indogin yang secara kodrat sudah dibawa sejak lahir.[31]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari definisi-definisi diatas dapat di simpulkan bahwa karakter sama dengan akhlak, dan akhlak dalam pandangan islam adalah kepribadian, dan kepribadian itu komponennya ada tiga yaitu : pengetahuan, sikap dan prilaku[32]. Jadi karakter adalah sikap atau perilaku seseorang. Dalam hadist di sebutkan :

---

[30] Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik anak di Zaman Global,* (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 53

[31] Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian,* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 2.

[32] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hal. iv

مَا مِنْ مَوْلُودٍ اِلَّا يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ اَوْيُنَصِّرَانِهِ اَوْيُمَجِّسَانِهِ.

رواه مسلم

Artinya : "Tidaklah anak dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi". (HR Muslim)[33]

b. Pembentukan Karakter

1) Pendidikan keluarga

Perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan dimana anak itu dibesarkan, keluarga, sekolah dan lingkungan tempat tinggal mereka. Dan keluarga adalah lingkungan yang paling berperan penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Karena keluarga adalah tempat pertama dimana seorang anak berinteraksi. Faktor terbesar pembentuk karakter yang baik adalah di lingkungan keluarga, yaitu orang tua. lingkungan sosial yang pertama yang dikenal individu sejak lahir adalah keluarga. ibu, ayah dan anggota keluarga lainnya merupakan lingkungan social yang secara langsung berhubungan dengan individu. sosialisasi yang dialami individu secara intensif berlangsung dalan keluarga. pengenalan nilai, norma dan kebisaan untuk pertama kali diterima

[33] Dirjend Binbaga Islam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Depag RI, Jakarta, 1993/1994, hal. 168

dari keluarga. pengaruh sosialisasi dan enkulturasi yang berasal dari keluarga sangat besar bagi pembentukan dan perkembangan individu.

Masa yang paling baik dalam pembentukan karakter seseorang adalah masa kanak-kanak, dimulai sejak usia 0 tahun sampai 6 tahun. Maka pada umur 0-6 tahun banyak orang menyebutnya sebagai masa emas anak (*golden age*). Dimasa ini potensi seorang anak mulai dikembangkan. Para orang tua diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam bersikap didepan anak-anak mereka.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Terkadang orang tua tidak menyadari apa yang dilakukan oleh anak-anak mereka ketika dewasa adalah akibat dari pola asuh yang mereka berikan pada anak-anak mereka di waktu kecil. Seorang anak yang lahir ibarat kertas putih yang masih kosong, polos, tanpa tulisan apapun. Tinggal bagaimana para orang tua menggoreskan, memberi warna pada kertas itu, apakah baik atau buruk. Menjadi orang tua tidaklah mudah. Seorang anak bisa belajar hanya dengan melihat apa yang orang tua mereka lakukan, tanpa diajarkan, tanpa diminta untuk mendengarkan perkataan orang tua, tanpa melalui komunikasi.

2) Pendidikan sekolah

Karakter peserta didik dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolahyang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya kecakapan hidup peserta didik yang diharapkan. Pendidikan karakter dan pendidikan kecapakan hidup akan efektif bilamana disemaikan dalam budaya sekolah, bukan sekedar diinformasikan dan dilatihkan. Melalui budaya sekolah yang kondusif, sekolah akan mampu mendudukan dirinya sebagai lembaga penyampaian bagi tumbuh dan berkembangnya, kecakapan pribadi, kecapakan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional pada diri peserta didik[34].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter anak. Bila anak berada pada lingkungan yang baik maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi perkembangan karakter anak, dan begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan karakter anak. Anda sebagai

[34] M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 26

orangtua harus jeli dan pintar-pintar memilihkan lingkungan yang baik bagi anak Anda, karena akan menentukan perkembangan karakter anak Anda. Lingkungan ini dapat dimisalkan seperti lingkungan tempat Anda tinggal, lingkungan bermain anak Anda, ataupun lingkungan sekolah anak Anda.

Sebagai makhluk sosial, sejak dini memang sebaiknya anak kita kenalkan pada lingkungan masyarakat. Karakter tiap-tiap kelompok masyarakat itu sendiri berbeda-beda, pasti ada yang baik dan ada yang buruk. Karena anak tidak mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, maka tugas Anda sebagai orangtualah yang mengarahkannya dan mendidiknya. Artinya, Anda harus tahu benar apakah lingkungan tempat anak Anda bergaul benar-benar steril untuk perkembangan karakternya atau tidak. Dalam proses perkembangan anak, lingkungan merupakan faktor yang sangat penting setelah pembawaan. Tanpa adanya dukungan dari faktor lingkungan maka proses perkembangan dalam mewujudkan potensi pembawaan menjadi kemampuan nyata tidak akan terjadi. Oleh karena itu fungsi atau peranan lingkungan ini dalam proses perkembangan dapat dikatakan sebagai faktor ajar, yaitu faktor yang akan mempengaruhi perwujudan suatu potensi secara baik atau tidak baik, sebab pengaruh lingkungan dalam hal ini dapat bersifat positif yang berarti pengaruhnya baik dan sangat menunjang perkembangan suatu potensi atau bersifat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

negatif yaitu pengaruh lingkungan itu tidak baik dan akan menghambat/merusak perkembangan.

c. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

1) Bahasa dan sastra Indonesia sebagai wahana pendidikan karakter.

Bahasa Indonesia secara historis telah menjadi salah satu alat pemersatu dalam perjuangan mencapai kemerdekaan . secara legal dan faktual bahasa Indonesia menjadi bahasa pergaulan , bahasa pengantar dalm pembelajaran, dan sebagai sarana berfikir ilmiah atau untuk komunikasi ilmiah.

Sesuai dengan fungsinya sebagai bahasa pemersatu, bahasa negara dan bahasa ilmu, bahasa Indonesia merupakan wahana yang tepat sekali untuk pendidikan karakter. Melalui kegiatan membaca dan menulis , baik berupa karya nonfiksi maupun karya fiksi, dapat dikembangkan kompetensi berbahasa dan habitat berpikir kritis dan bertindak kreatif, disamping karakter taat beribadah, sabar, jujur, tanggungjawab, mandiri, bekerja sama secara sinergis, hormat pada sesama, dll.

Pembelajaran menulis juga merupakan wahana yang tepat untuk pendidikan karakter. Melalui kegiatan menulis mulai jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi , baik dalam pembelajaran bahasa maupun bidang studi lainnya, perlu diintegrasikan nilai-nilai kejujuran , kedisiplinan, dan tanggungjawab. Pendekatan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pembelajaran menulis yang perlu diterapkan adalah pendekatan proses dengan langkah-langkah sebagi berikut: pramenulis, membuat draf, merevisi isi, menyunting penggunaan bahasa dan tata tulis, serta publikasi[35].

2) Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana membangun karakter warga negara demokratis.

Pendidikan kewarganegaraan pada awal reformasi diperkenalkan menjelang 2004 yang dikenal dengan KBK. Pendidikan kewarganegaraan banyak dinilai sangat kering dengan muatan niali moral, khususnya nilai moral Pancasila, namun sarat dengan kajian konsep-konsep politik dan hukum. Sebelum KBK Pendidikan kewarganegaraan dalam PMP ataupun PPKn didomisili oleh materi nilai-nilai moral pancasila yang merupakan pendidikan budi pekerti daripada Pendidikan kewarganegaraan.

Kebijakan pendidikan kewarganegaraan awal era reformasi memperlihatkan bahwa sebagai bagian reformasi pendidikan nasional, Pendidikan kewarganegaraan telah bergeser dari pendekatan materi pendidikan nilai-nilai tampak dalam PMP dan PPKn.

Hadirnya Pendidikan kewarganegaraan paradigma baru memasuki era reformasi membawa harapan dan tantangan

[35] Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hal. 12

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sekaligus.karakter ideal yang diperlukan untuk membentuk karakter warga negara demokratis dalam Pendidikan kewarganegaraan telah didukung oleh suasana reformasi yang memberi ruang kritis dan partisipasi otonom pada setiap warga negara.

d. Karakter dalam sudut pandang Islam

Dalam islam tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika islam.tiga pilar yang menjadi pilar pendidikan dalam islam adalah adab, akhlak, dan keteladanan. Akhlak menunjuk pada tugas dan tanggung jawab selain syariah dan ajaran islam secara umum. Adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Sedang keteladanan merujuk pada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan nabi Muhammad SAW[36].

Sebagai usaha yang identik dengan ajaran agama, pendidikan karakter dalam islam memiliki keunikan dan perbedaan dengan pendidikan karakter di dunia Barat. Perbedaan- perbedaan tersebut mencakup penekanan terhadap prinsip - prinsip agama yang abadi, aturan dan hokum dalam memperkuat moralitas, perbedaan tentang kebenaran, penolakan terhadap otonomi moral sebagai tujuan pendidikan moral, dan penekanan pahala diakhirat sebagai tujuan

[36] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hal.58

pendidikan bermoral. Inti dari perbedaan-perbedaan ini adalah keberadaan wahyu Ilahi sebagai sumber dan rambu-rambu pendidikan karakter dalam islam .

Pembentukan akhlak merupakan aspek penting dalam islam, bahkan RAsulullah diutusuntuk menyempurnakan akhlak mulia. Implementasi akhlak dalam islam tersimpul dalam karakter Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasulullah, bersemai nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al-Qur'an Surat Al-Ahzab : 21 menjelaskan secara tegas bahwa sesungguhnya di dalam diri Rasulullah terdapat *uswatun khasanah.*

Pendidikan karakter Islami di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Menurut Buchori (2007), pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

secara nyata.[37] Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini yang ada saat ini perlu segera dikaji, dan dicari altenatif-alternatif solusinya, serta perlu dikembangkannya secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan di sekolah.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.[38]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Melalui pendidikan karakter Islami diharapkan siswa memiliki karakter Islami kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.

---

[37] Buchori, M., *Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandung : Jamers. 2007).
[38] Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* (Jakarta : Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)

e. Ciri-ciri karakter

Secara koheren karakter memancar dari hasil olah piker, olah rasa dan olah karsa, serta olah raga yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Dan secara psikologis karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagian yaitu olah piker, olah rasa, olah raga sehingga menghasilkan enam kaakter utama dalam seorang individu yaitu, jujur , tanggungjawab, cerdas, bersih, sehat, peduli dan kreatif [39]. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan antara lain[40]:

1) Religius
2) Jujur
3) Toleransi
4) Disiplin
5) Kerja Keras
6) Kreatif
7) Mandiri
8) Demokratis
9) Rasa Ingin Tahu
10) Semangat Kebangsaan
11) Cinta Tanah Air

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[39] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hal 164
[40] http/rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa.diunduh tgl 5 april 2013 jam, 11.00 WIB

12) Menghargai Prestasi

13) Bersahabat / Komunikatif

14) Cinta Damai

15) Gemar Membaca

16) Peduli Lingkungan

17) Peduli Social

18) Tanggung Jawab

f. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Dalam pembentukann karakter anak ini sangat dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor internal dan factor eksternal. Kedua factor inilah yang sering kali tanpa kita sadari akan membentuk karakter anak tersebut. Factor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak yaitu :

1) Factor internal. Factor ini berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Factor internal ini biasanya merupakan factor genetic atau bawaan. Factor genetic maksudnya factor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan sifat dari kedua orang tuanya.[41]

2) Factor eksternal. Factor ini berasal dari luar orang tersebut. Factor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan

[41] Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak "Peran Miral Intelektual, Emosonal, dan Sosial sebagai wujud integrasi Jati diri* (Jakarta : Bumi aksara, 2011), hlm. 19

seserorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti Koran, majalan dan sebagainya.[42]

C. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat oleh peneliti maka diajukan hepotesis sebagai berikut : " Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul".

Hipotesa alternative dan hipotesa nol :

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi (variable x) dan karakter siswa (variable y)

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi (variable x) dan karakter siswa (variable y).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[42]Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak "Peran Miral Intelektual, Emosonal, dan Sosial sebagai wujud integrasi Jati diri* (Jakarta : Bumi aksara, 2011. hlm. 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana hasil penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif Yang menyajikan analisis berupa angka, numeric, diagram, dan table-tabel. Hasil penelitian berupa angka, diagram dan sebagainya setelah diuji dan dianalisis dengan metode statistik yang bisa dipakai dalam setiap penelitian kuantitatif. Disamping itu juga sebagai kajian teori penulis melakukan *library research* untuk menggali semua teori sebagai landasan pacu dalam penelitian ini.penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada pendeskripsian dan penjelasan data dengan angka dan kata sehingga diperoleh identifikasi berupa pengaruh teknologi informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia SMK Negeri I Wonosari.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang pengarug teknologi informasi terhadap karakter siswa maka pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Semua data yang terkumpul akan diolah dan dianalisisi adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau diberikan skor. Sedangkan dalam pengumpulan data, digunakan metode penelitian survey, karena informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa pernyaataan dan pengakuan responden yang sekaligus menggambarkan

karakteristik dari populasi, sugiyono memberikan gambaran bahwa pengumpulan berbagai informasi dengan metode survey dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan melalui questionnaire. Dengan demikian tehnik pengumpulan data yang digunakan melalui angket, karena tehnik angket lebih mudah dan menjangkau lebih banyak responden dalam waktu tidak terlalu lam serta responden dapat menjawab atau membuat pernyataan atau pengakuan yang lebih terbuka. Di samping itu instrument yang digunakan adalah wawancara , untuk memperkaya informasi dalam pembahasan hasil penelitian dan juga sebagai upaya dalam melihat tingkat keseriusan dan kesungguhan responden dalam mengisi angket serta sebagai croos check terhadap kebenaran pengisian angket.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya[43]. Di SMK N I WonosariPopulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri I Wonosari kelas XI jurusan multimedia dengan jumlah siswa 63 tahun pelajaran 2012/2013. Yang secara terperinci adalah sebagai berikut : Kelas Multimedia 1 sebanyak 30 siswa dan Kelas Multimedia 2 sebanyak 33 siswa.

SMK Negeri I Wonosari terdiri dari 5 jurusan diantaranya adalah :

1. Akuntansi

[43] Sugiyono.Statistik untuk penelitian (Bandung : Alfabeta, 2003) hal 73

2. Administrasi Perkantoran
3. Multimedia
4. Pemasaran
5. Busana Butik

Yang diteliti disini adalah jurusan Multimedia karena jurusan Multimedia banyak menggunakan teknologi Informasi dibandingkan dengan jurusan yang lain. Dan yang di teliti adalah kelas XI karena untuk kelas IX itu belum begitu berpengalaman atau belum banyak mengetahui tentang teknologi informasi, sedang untuk kelas XII sudah sibuk dengan persiapan UAS, jadi yang digunakan untuk sampel penelitian adalah kelas XI karena sudah banyak tau tentang teknologi informasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Variable Penelitian

Variable penelitian ada dua yaitu :

1. Variable independen adalah pengaruh teknologi informasi.

   Teknologi informasi dan komunikasi dapat merambah keberbagai macam aktifitas kehidupan manusia di seluruh belahan dunia. Teknologi informasi dan komunikasi dapat membawa perubahan tingkat pemahaman manusia terhadap globalisasi dunia. Teknologi informasi menurut Oxford (1995) di definisikan studi penggunaan elektronika, terutama *computer*, untuk menyimpan, menganalisa dan untuk mendistribusikan apa saja termasuk kata,

bilangan, dan gambar[44].Menurut Maritin (1999) teknologi informasi ini bukan hanya *computer* saja tetapi termasuk juga teknologi komunikasi sebagai alat pengiriman informasi. Adapun menurut Lucas (2000), menyebutkan bahwa yang dimaksud teknklogi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk *elektronis* contohnya mikrokomputer, *computer*, *handphon*, telphon, *mainframe*,dll.[45]

Maka yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi *computer* dan teknologi komunikasi. Teknologi *computer* adalah yang berkaitan dengan komponen *computer* baik perangkat lunak maupun perangkat keras yang digabung menjadi satu kesatuan.sedang teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh sepert *handphon*, telphon, radio televisi dsb. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data (memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data) untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[44] Abdul Kadir.*Pengenalan Sistem Informasi*,(Yogyakarta:Andi Offset:2003) hal. 13
[45] Abdul Kadir dan Terra Ch.Tri Wahyuni, P*engantar Teknnologi Informasi.* ,(Yogyakarta:Andi Offset:2003). Hal. 5

2. Variable Dependen adalah karakter siswa

Hornby dan Parnwell,(1972: 49) karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi[46]. Menurut Hermawan kartajaya (2010:3) mendefinisikan karakter ialah "Ciri Khas" yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseoranag bertindak, bersikap, berujar dan merespons sesuatu[47]. Dalam istilah bahasa Arab karakter ini mirip dengan akhlak (akar kata khuluk), yaitu tabiat atau kebiasaan melakukan hal yang baik. Al Ghazali menggambarkan bahwa akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati yang baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik , sehingga sifat anak sudah terukir sejak kecil.

Pencetus pendidikan karakter yang menekankan dimensi etis spiritual dalam proses pembentukan pribadi ialah pedagogic jerman FW Foerster (1869-1966). Menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan reaksi. Bagi Foerster karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah dan dari kematangan karakter inilah kualitas seseorang pribadi di ukur[48].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[46] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal.11

[47] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011),hal 11

[48] ibid. Hal 8

Dari definisi-definisi diatas dapat di simpulkan bahwa karakter sama dengan akhlak, dan akhlak dalam pandangan islam adalah kepribadian, dan kepribadian itu komponennya ada tiga yaitu : pengetahuan, sikap dan prilaku[49]. Jadi karakter adalah sikap atau perilaku seseorang.

Variable Dependen adalah karakter siswa untuk memperoleh hasil penelitian dua variable tersebut dapat diolah dengan metode ststistik.

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument

Menurut Suharsimi " Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument". Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pertanyaan dalam angket. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk. Data diolah dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 13.0.*

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguju tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket

[49] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hal. iv

variable. Apabila nilai *Cronbach Alpha* semakin mendekati 1,00 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya.

E. Metode Pengumpul Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data akan dipakai metode-metode sebagai berikut :

1. Metode *Kuesioner* (Angket)

   Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[50] Dalam penelitian ini angket dibagikan kepada siswa kelas XI Jurusan Multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul dengan cara tertutup atau rahasia. Yang dimaksud disini adalah angket tersebut tidak di beri nama guna menjaga privasi masing-masing siswa.

   Metode angket adalah metode yang digunakan dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada obyek yang berjumlah banyak, dengan memintanya kembali sesudah dijawab. Alasan menggunakan metode angket ini adalah untuk mengetahui apa yang terjadi pada obyek yang diteliti, karena yang paling tahu adalah diri mereka sendiri..

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[50] Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Surabaya : Rineka Cipta), 1996,hal 192

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan, dengan cara mengadakan penginderaan kepada obyeknya dengan sengaja dan dengan mengadakan pencatatan – pencatatan.[51] peneliti datang langsung dan mengamati langsung ke lokasi, yaitu di SMK Negeri I Wonosari.

3. Metode *Interview* (wawancara)

Metode interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan objek penelitian secara tatap muka dengan mengadakan pencatatan – pencatatan.[52] Metode ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran umum SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul. Wawancara ini dilaksanakan atau dilakukan dengan guru, dan kepala sekolah.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi penelitian berupa gambaran, tulisan, buku-buku, prestasi dan lain-lain. Dalam metode ini dalam rangka memperoleh data :

a. Struktur organisasi SMK N I Wonosari

b. Jumlah siswa, Guru, Karyawan SMK N I Wonosari

[51] ibid. hal. 190
[52] Ibid. hal 190

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Letak geografis SMK N I Wonosari

d. Sejarah singkat SMK N I Wonosari

e. Fasilitas SMK N I Wonosari

F. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan kuantitatif, penulis menggunakan perumusan regresi sederhana, yaitu yang penulis angkat dan diajukan kepada siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari sebagai sample penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 jenis dan sumber yaitu :

1. Data primer : data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui koesioner yang diedarkan, wawancara dan observasi lapangan.
2. Data sekender : data yang diperoleh dari organisasi atau instansi yang terkait dengan penelitian ini dalam bentuk sudah jadi atau diperoleh dari bantuan orang lain.

G. Instrument Penelitian

Penelitian ini hanya melibatkan dua predictor variable bebas atau independen yang merupakan pengaruh teknologi informasi (X) serta satu kriterium variable terikat atau dependen (Y) adalah kerekter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK N I Wonosari. Secara oprasional masing-masing variable penelitian adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Pengaruh teknologi informasi (variable X)
2. kerekter siswa (variable Y)

Untuk mengembangkan instrument penelitian maka dibuat kisi-kisi angket masing-masing variable sebagai berikut :

KISI-KISI INSTRUMEN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM.NO
1	TEKNOLOGI INFORMASI	Melihat Televisi	1 – 3
		Mendengarkan Radio	4 – 5
		Menggunakan Telephone	6 – 7
		Komunikasi dengan *Handphone*	8 –10
		Menggunakan Internet	11-13
		Menggunakan Komputer	14 -15
2	KARAKTER	Menjadi orang yang lebih Religius	16
		Menjadi orang yang lebih Jujur	17
		Menjadi orang yang lebih bertoleransi	18
		Menjadi orang yang lebih Disiplin	19
		Menjadi orang yang lebih Kerja Keras	20
		Menjadi orang yang lebih Kreatif	21
		Menjadi orang yang Mandiri	22
		Menjadi orang yang Rasa ingin taunya tinggi	23
		Menjadi orang yang lebih Menghargai Prestasi	24
		Menjadi orang yang Bersahabat / Komunikatif	25
		Menjadi orang yang Cinta damai	26
		Menjadi orang yang Gemar Membaca	27
		Menjadi orang yang Peduli dengan Lingkungan	28
		Menjadi orang yang Peduli Sosial	29
		Menjadi orang yang lebih bertanggung Jawab	30
3	CARA MENGATASI	Pembatas Akses Negatif	Pedoman wawancara
		Bimbingan dengan penguatan karakter Pribadi	Pedoman observasi
			Pedoman dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

H. Tehnik Analisa Data

Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Antara korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya. tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variable berupa hubunga kausal atau fungsional. Kita gunakan analisis regresi bila ingin diketahui bagaimana variable dependen / kriteria dapat diprediksi melalui variable independen atau prediktir secara individual. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen. Persamaan yang diguanakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana dengan rumus :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$y = a + bx$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana :

a = kontanta

b = koefisien regresi

x = pengearuh teknologi informasi

y = karakter siswa

n = banyaknya sampel

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi dan cara meminimalisir pengaruh negatif teknologi informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul. Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

A. Letak Geografis

Secara geografis, SMK Negeri Wonosari termasuk sekolah yang berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Yogyakarta, terletak pada tanah seluas 7.273 m^2 dengan luas bangunan 6.127 m^2. SMK Negeri Wonosari merupakan sekolah kejuruan yang berada di pusat kotaWonosari yang memilikibatas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Pasar Hargosari dan rumah penduduk
2. Sebelah Barat : Kantor Kecamatan Wonosari
3. Sebelah Selatan : Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul.
4. Sebelah Utara : DPRD Kabupaten Gunungkidul dan Kantor Bank BPD DIY.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan lokasi di pusat kota SMK N 1 Wonosari sangat strategis untuk proses pembelajaran karena banyaknya tempat untuk pembelajaran praktik siswa.

B. Sejarah Singkat

SMK Negeri 1 Wonosari didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 dengan nama SMEA Persiapan oleh panitia yang terdiri dari: Bp. Tulik Suwarno,B.A., Bp. Projo Suyudi, Bp. Siswo Prajono, Bp. Mangunwinoto, Bp. R. Sumarjo, Bp. E. Sugito dan Bp. MC Sutrisno HS. Pada saat berdiri memperoleh siswa sebanyak 2 kelas dan bertempat di SMEP (yang sekarang menjadi SMP N 2 Wonosari) dengan pimpinan Bp. Tulik Suwarno, B.A.

Pada tahun 1964 SMEA Persiapan berubah menjadi SMEA Negeri Wonosari berdasar SK No.: 294/B.3/Kej tertanggal 1 Agustus 1964. Pada tahun 1966 telah menempati lokal sendiri di Madusari (Jalan Veteran). Mengingat animo masyarakatyang cukup besar untuk masuk SMEA, sekolah beserta PMOG (sekarang komite sekolah) menambah jumlah kelas.

Pada tahun 1967/1968 memperoleh tanah di Tawarsari dan dibangun lokal kelas sehingga jumlah kelas menjadi 8 kelas. Tahun 1977 untuk memperluas tanah untuk penambahan ruang kelas, di Madusari diadakan pemindahan makam kristen ke Tawarsari dan dilakukan pembangunan lokal kelas diatas tanah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adanya lokasi SMEA Madusari dan SMEA Tawarsari adalah karena adanya program pemerintah untuk membangun SMEA Pembina, sehingga SMEA di Madusari diharapkan menjadi SMEA Pembina dan di Tawarsari menjadi SMEA biasa. Namun program tersebut tidak terealisir sehingga SMEA Tawarsari dan SMEA Madusari tetap satu dengan pembagian lokal sebagai berikut:

1. Lokasi di Tawarsari untuk kelas I sejumlah 9 kelas.
2. Lokasi di Madusari dipergunakan untuk kelas XI sebanyak 9 kelas, kelas XII, sebanyak 8 kelas serta kantor Tata Usaha.

Pada tahun 1998/1999 lokasi di Tawarsari sudah tidak dipergunakan lagi dan kegiatan belajar mengajar menjadi satu lokasi di Madusari, hal ini dimaksudkan untuk agar iklim belajar semakin kondusif dan siswa dapat belajar lebih efektif.

Dan pada tahun 1998/1999 SMEA Wonosari berubah menjadi SMK N 1 Wonosari. Pada tahun pelajaran 2002/2003 SMK N 1 Wonosari merupakan salah satu SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen di Propinsi DIY yang ditunjuk pertama kali menjadi SMK berstandar nasional khususnya untuk program keahlian Akuntansi. Berikut adalah yang menjabat menjadi kepala sekolah yang sejak berdiri hingga sekarang:

1. Tahun 1964 - 1983 Tulik Suwarno, BA.
2. Tahun 1984 – 1989 Drs. Sungkono.
3. Tahun 1989 – 1995 Drs. R. Soediro.
4. Tahun 1995 – 2004 Drs. Tamsir.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5. Tahun 2004 –2013 Drs. Abdul Rochim.
6. Tahun 2013 – sekarang Drs. Mudji Muljatna, MM.

Demikian sejarah singkat tentang sejarah SMKN 1 Wonosari Gunungkidul.

C. Visi Misi

Adapun visi dan misi SMK N 1 Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Visi :

Menjadi lembaga diklat yang berstandar nasional dan internasional.

2. Misi :

a. Memberikan pelayanan pendidikan dan latihan kejuruan yang profesional dan unggul kepada masyarakat.

b. Meningkatkan peran warga sekolah dan *stakeholder* untuk menciptakan kultur sekolah yang selaras dengan kehidupan beragama, berbudaya, serta bearwawasan lingkungan.

c. Menerapkan sistem manajeman mutu yang berstandar ISO 9001-2008.

d. Mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

3. Tujuan :

a. Menyiapkan perserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu berkerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilahnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilah karir, ulet dan gigih dalm berkompeteni.

c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program yang dipilih.

D. **Kebijakan Mutu**

Untuk mewujudkan SMK Negeri Wonosari sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berstandar nasional dan internasional, seluruh warga sekolah bertekad dan berikrar untuk:

a. Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang professional dan unggul kepada masyarakat.

b. Meningkatkan peran warga sekolah dan stake holder untuk menciptakan kultur sekolah yang selaras dengan kehidupan beragama, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

c. Menerapkan sistem manajeman mutu yang berstandar ISO 9001-2008.

d. Mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

SMK Negeri 1 Wonosari dalam seluruh kegiatanya menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai:

a. Menyadari bahwa berkerja adalah ibadah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Mengutamakan kepentingan masa depan siswa sebagai subjek pendidikan yang sebenarnya.
c. Berkerja secara aktif, proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko.
d. Berkerja keras, disiplin dan bertanggungjawab.
e. Mampu beradaptasi dengan tuntutan perubahan.
f. Menerapkan budaya industri di sekolah (efisien, efektif, serta mengutamakan mutu, dan proaktif).
g. Menghargai, menghormati dan saling percaya antarwarga sekolah.
h. Memelihara sistem manajemen mutu sehingga senantiasa menghasilkan *continuing development* (perkembangan berkelanjutan)[53]

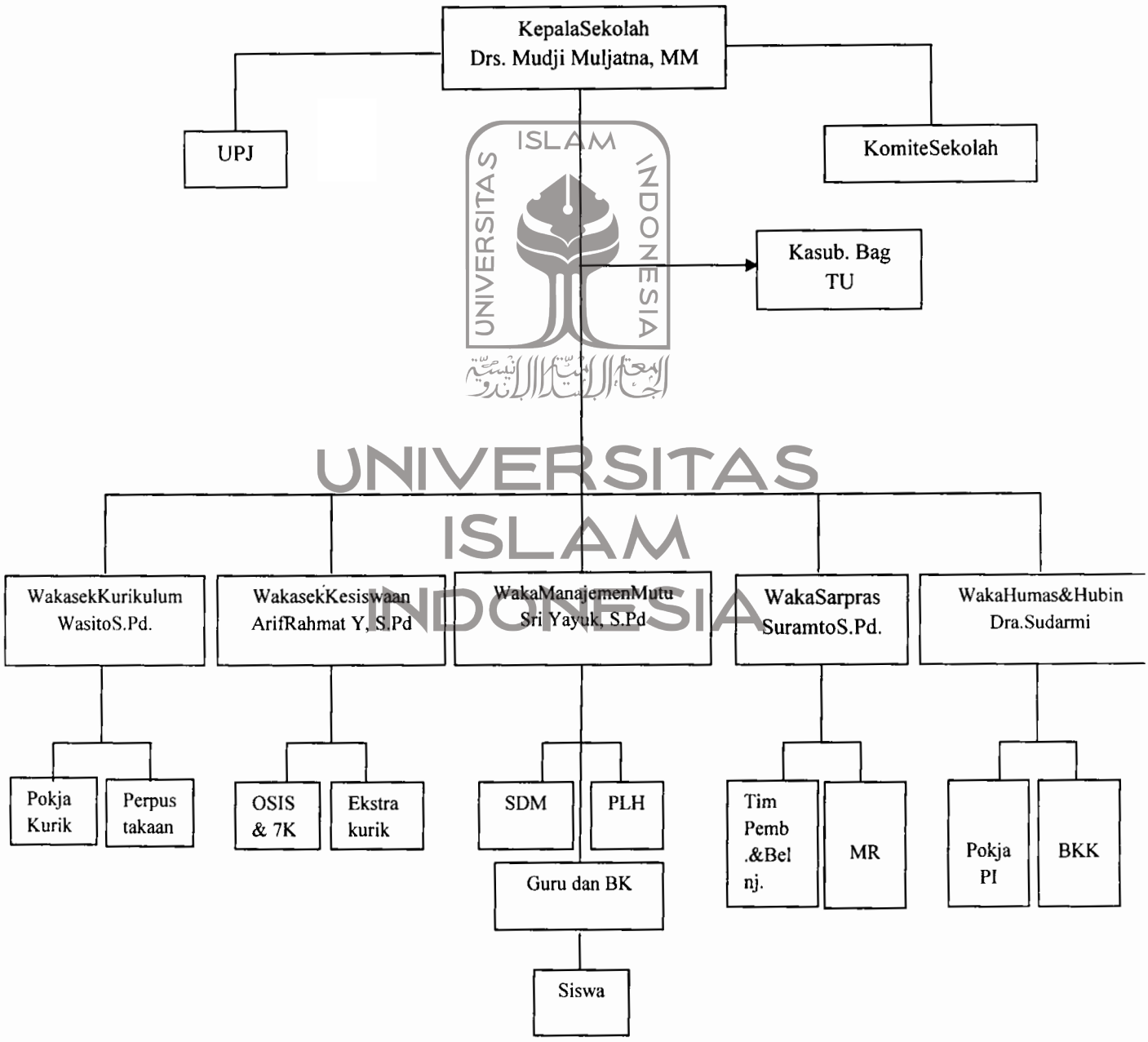
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[53] www.smkn1-wns.sch.id. Diaksestanggal 25 Maret 2013, jam : 10.47.

E. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi SMK N 1 Wonosari tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMK N 1 WONOSARI



Sumber: Pedoman Mutu SMK N 1 Wonosari 2013

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

F. Guru dan Karyawan

Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak akan terlepas dari adanya peran seorang guru dan karyawan. Guru merupakan salah satu unsure kependidikan yang ikut serta dalam menunjang keberhasilan pendidikan begitu juga dengan karyawan yang membantu kelancaran dalam memfasilitasi guru. Pada tahun ajaran2013/2014, guru di SMK Negeri Wonosari berjumlah 94 yang terdiri atas 88 PNS, 6 GTT, dan 2 tambahan jam.

Tabel 3.1

Kualifikasidan Prosentase Perbandingan Jenis Kelamin

Guru SMK Negeri 1 WonosariTahun2013/2014

JenisKelamin	Pendidikan		
	SarjanaMuda/D3	S1	S2
Laki-laki	-	41	-
Perempuan	3	50	-
Jumlah	3	91	-
Prosentase	3.19 %	96.81 %	0 %

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMK N 1 Wonosari Tahun2013/2014

G. Siswa

Jumlah siswa di SMK Negeri 1 Wonosari tahun pelajaran 2013/2014 adalah 1181 siswa.Kelas X berjumlah 413 siswa, kelas XI berjumlah 398 siswa dan kelas XII berjumlah 370 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Siswa SMK Negeri 1 Wonosari

Tahun Pelajaran2013/2014

No	KompetensiKeahlian	Kelas			JumlahSiswa
		X	XI	XII	
1.	AdministrasiPerkantoran	95	90	68	253
2.	Akuntansi	128	123	107	358
3.	BusanaButik	63	61	67	191
4.	Multimedia	64	□□□6	62	189
5.	Pemasaran	63	61	66	191
Total		413	398	370	1181

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMK N 1 WonosariTahun2013/2014

Dari data di atas diketahui bahwa prosentase jurusan Administrasi Perkantoran adalah 21,42 %, Akuntansi 30,31%, Busana Butik 16,17%, Multimedia 16 %, dan Pemasaran 16,17 %.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

H. Sarana Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Sarana prasarana merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Sarana prasarana di SMK N 1 Wonosari secara garis besar terdiri atas lahan pembelajaran umum, ruang penunjang, perabot ruang

pembelajaran, dan sarana praktek pembelajaran berbasis TIK. Lahan di SMK N 1 Wonosari cukup luas, yaitu 7.273 m^2 yang terdiri 3.532 m luas lahan bangunan dan 3.741 m^2 adalah lahan tanpa bangunan seperti untuk taman 538 m^2 dan 836 m^2 untuk lapangan olahraga. Adapun mengenai sarana prasarana lain akan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.3

Ruang Pembelajaran Umum

No	NamaRuang	JumlahRuang	Luas (m^2)	Total Luas (m^2)	JumlahBaik
1.	RuangKelas	27	56	2.159	27
2.	Ruang Lab. Bahasa	1	135	135	1
3.	Ruang Lab. Komputer	4	116	464	4
4.	Ruang Lab. Multimedia	2	130	260	2
5.	RuangPerpustakaanKonvensional	1	136	136	1

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMK N 1 WonosariTahun 2013

Selain itu, di SMK N 1 Wonosari Juga terdapat beberapa ruang penunjang seperti di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Ruang Penunjang

No	NamaRuang	JumlahRuang	Luas (m^2)	Total Luas (m^2)	JumlahBaik
1.	RuangKepsekdanWakasek	1	48	48	1
2.	Ruang Guru	1	120	120	1
3.	Ruang TU	1	105	105	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4.	BP/BK	1	24	24	1
5.	RuangOsis	1	11	11	1
6.	Koperasi	2	30	0	2
7.	UKS	2	30	60	2
8.	RuangIbadah	1	121	121	1
9.	Aula	1	136	136	1
10.	Toilet	17	4,5	78	17
11.	Gudang	5	15	75	5
12.	KantinSekolah	2	33	76	2
13.	RuangPenjagaSekolah	1	16	16	1
14.	Ruang Unit Produksi	1	44	44	1

Sumber :Dokumentasi Tata Usaha SMK N 1 WonosariTahun 2013

Adapun perincian untuk perabot ruang pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Perabot Ruang Pembelajaran

No	NamaRuang	Jumlah
1.	MejaSiswa	778
2.	KursiSiswa	1.499
3.	Lemari	59
4.	PapanTulis	57
5.	Meja Guru	77
6.	Kursi Guru	77
7.	RakBukuPerpustakaan	28
8.	Lemarialatdanbahan	-

Sumber :Dokumentasi Tata Usaha SMK N 1 WonosariTahun 2013

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun sarana praktek penunjang pembelajaran berbasis TIK perinciannya adalah :

Tabel 3.6

Sarana Praktek Penunjang Pembelajaran Berbasis TIK

No	Nama Ruang	Jumlah Alat	Jumlah Baik
1.	Komputer Laptop	11	11
2.	Komputer PC	255	255
3.	Komputer Server	5	5
4.	LCD	14	14
5.	Tape/audio	12	12
6.	Printer	27	27
7.	TV/video	4	4

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMK N 1 Wonosari Tahun 2013

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana di SMK N 1 Wonosari memadai dan berfungsi dengan baik, sehingga system pembelajaran diharapkan juga berjalan lancar dan baik.

I. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner, observasi, interview dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang kepribadian responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri I Wonosari

kelas XI jurusan multimedia dengan jumlah siswa 63. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berati memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan rumus Korelasi dari *Pearson* yang dikenal dengan *Korelasi Produk Moment*.

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil pengujian dari data teknologi informasi dan karakter siswa sebagai berikut:

a. Teknologi Informasi

Hasil uji validitas teknologi informasi disajikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Teknologi1	46.8333	105.661	.526	.874
Teknologi2	47.4333	110.875	.495	.876
Teknologi3	47.8667	106.326	.448	.877
Teknologi4	48.1000	99.472	.676	.867
Teknologi5	48.1000	96.990	.779	.861
Teknologi6	47.2333	98.323	.574	.873
Teknologi7	47.0333	102.654	.501	.876
Teknologi8	46.2333	108.254	.500	.875
Teknologi9	47.0000	106.138	.461	.877
Teknologi10	46.7667	105.564	.559	.873
Teknologi11	47.1000	107.266	.452	.877
Teknologi12	47.0667	109.857	.538	.875
Teknologi13	46.8333	108.764	.469	.876
Teknologi14	48.3667	94.723	.709	.865
Teknologi15	46.4333	110.116	.480	.876

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Butir	r_{tabel}	Teknologi Informasi	Keterangan
Teknologi 1	0,361	0,526	Valid
Teknologi 2	0,361	0,495	Valid
Teknologi 3	0,361	0,448	Valid
Teknologi 4	0,361	0,676	Valid
Teknologi 5	0,361	0,779	Valid
Teknologi 6	0,361	0,574	Valid
Teknologi 7	0,361	0,501	Valid
Teknologi 8	0,361	0,500	Valid
Teknologi 9	0,361	0,461	Valid
Teknologi 10	0,361	0,559	Valid
Teknologi 11	0,361	0,452	Valid

Teknologi 12	□,361	0,538	Valid
Teknologi 13	0,361	0,469	Valid
Teknologi 14	0,361	0,709	Valid
Teknologi 15	0,361	0,480	Valid

Sumber : Hasil Olah data, 2013

Tabel di atas menunjukkaan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Karakter Siswa

Hasil uji validitas karakter siswa disajikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	15

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Karakter1	50.0000	91.103	.615	.921
Karakter2	49.8667	92.878	.513	.923
Karakter3	49.6333	86.792	.783	.915
Karakter4	49.7333	88.685	.755	.917
Karakter5	49.7667	91.151	.521	.924
Karakter6	49.4333	88.185	.751	.916
Karakter7	49.7000	88.355	.706	.918
Karakter8	48.8667	92.740	.477	.925
Karakter9	49.0333	91.895	.556	.922
Karakter10	49.2333	93.771	.448	.925
Karakter11	48.8667	87.913	.720	.917
Karakter12	49.4000	93.352	.456	.925
Karakter13	49.4000	88.248	.860	.914
Karakter14	49.2000	87.131	.815	.915
Karakter15	49.4000	89.076	.731	.917

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Karakter Siswa

Butir	r_{tabel}	Karakter Siswa	Keterangan
Karakter 1	0,361	0,615	Valid
Karakter 2	0,361	0,513	Valid
Karakter 3	0,361	0,783	Valid
Karakter 4	0,361	0,755	Valid
Karakter 5	0,361	0,521	Valid
Karakter 6	0,361	0,751	Valid
Karakter 7	0,361	0,706	Valid
Karakter 8	0,361	0,477	Valid
Karakter 9	0,361	0556	Valid
Karakter 10	0,361	0,448	Valid
Karakter 11	0,361	0,720	Valid
Karakter 12	0,361	0,456	Valid
Karakter 13	0,361	0,860	Valid
Karakter 14	0,361	0,815	Valid
Karakter 15	0,361	0,731	Valid

Sumber : Hasil Olah data, 2013

Tabel di atas menunjukkaan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat tendensius, mengarahkan responden

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 13.0 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Karakter Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	15

Tabel 4.8. Rangkuman uji Reliabilitas

Variabel	*Alpha Cronbach*	Keterangan
Teknologi Informasi	0,881	Reliabel
Karakter Siswa	0,925	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2013

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,600. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian hanya melibatkan dua predictor variabel bebas atau independen yang merupakan pengaruh teknologi informasi (X) serta satu kriterium variabel terikat atau dependen (Y) adalah karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK N I Wonosari. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Teknologi Informasi (X)

Data variabel teknologi informasi (X) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data variabel teknologi informasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 57,00 dan skor terendah sebesar 35,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 48,7143, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 52,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,35943.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 63 sehingga

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 63 = 6,938 dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 57,00 – 35,00 = 22. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang/K = (22)/7 = 3,14 dibulatkan menjadi 3,1.

Min	35.0
Max	57
R	22
N	63
K	1 + 3.3 log n
	6.938
≈	7
P	3.14
≈	3.1

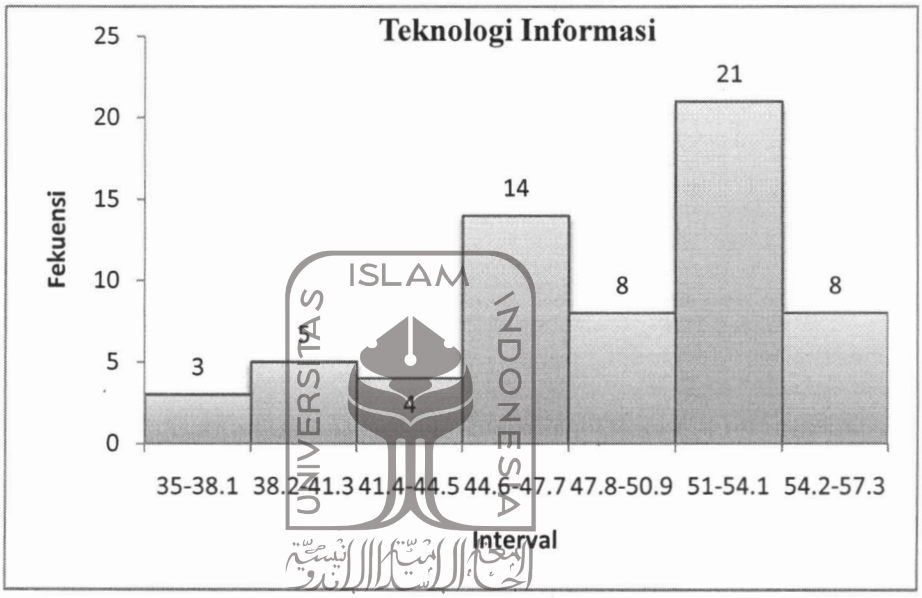
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Variabel Teknologi Informasi

No.	Interval	F	%
1	54.2 - 57.3	8	12.7%
2	51.0 - 54.1	21	33.3%
3	47.8 - 50.9	8	12.7%
4	44.6 - 47.7	14	22.2%
5	41.4 - 44.5	4	6.3%
6	38.2 - 41.3	5	7.9%
7	35.0 - 38.1	3	4.8%
Jumlah		63	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel teknologi informasi di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Teknologi Informasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel teknologi informasi mayoritas terletak pada interval 51.0 - 54.1 sebanyak 21 siswa (33,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 35.0 - 38.1 sebanyak 3 siswa (4,8%).

Penentuan kecenderungan variabel teknologi informasi, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan Rumus Mi = ½ (Xmak + Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus SDi = 1/6 (Xmak-Xmin). Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel teknologi informasi adalah 45. Standar deviasi ideal adalah

10. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kategori sebagai berikut:

Mi + 1,5 (SDi) ke atas = Sangat tinggi

M i+ 0,5 (SDi) -< Mi + 1,5 (SDi) = Tinggi

Mi - 0,5 (SDi) -< Mi + 0,5 (SDi) = Sedang

M i- 1,5 (SDi) -< Mi - 0,5 (SDi) = Rendah

Kurang dari Mi - 1,5 (SDi) = Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TEKNOLOGI_INFORMASI

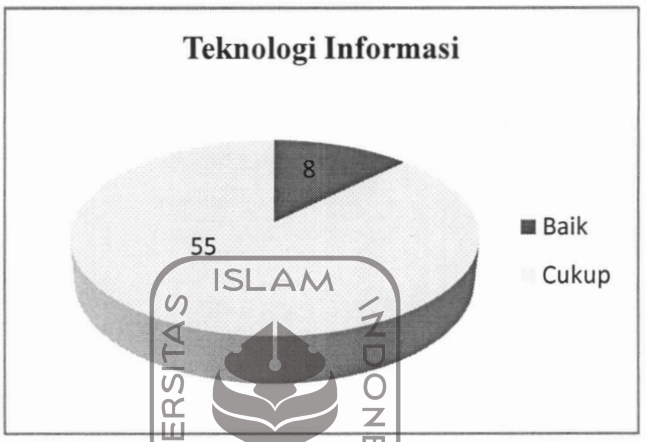
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	12.7	12.7	12.7
	Cukup	55	87.3	87.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Tabel 4.10. Distribusi Kategorisasi Variabel Teknologi Informasi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	X ≥ 55,00	8	12,7	Baik
2.	35,00 ≤ X < 55,00	55	87,3	Cukup
3.	X < 35,00			Kurang
Total		63	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 2. Pie Chart Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel teknologi informasi siswa pada kategori baik sebanyak 8 siswa (12,7%), dan frekuensi variabel teknologi informasi pada kategori cukup sebanyak 55 siswa (87,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel teknologi informasi berada pada kategori cukup yaitu 55 siswa (87,3%).

b. Variabel Karakter Siswa (Y)

Data variabel motivasi karakter siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data variabel karakter siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 74,00 dan skor terendah sebesar 31,00. Hasil analisis *Mean* (M) sebesar 51,0794, *Median* (Me) sebesar 51,00, *Modus* (Mo) sebesar 44,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,18326.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Min	31.0
Max	74
R	43
N	63
K	1 + 3.3 log n
	6.938
≈	7
P	6.14
≈	6.1

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = 1 + 3,3 log n, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 63 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 63 = 6,938 dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 74 - 31 = 43. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari (rentang)/K = (43)/7 = 6,14 dibulatkan menjadi 6,1. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel karakter siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

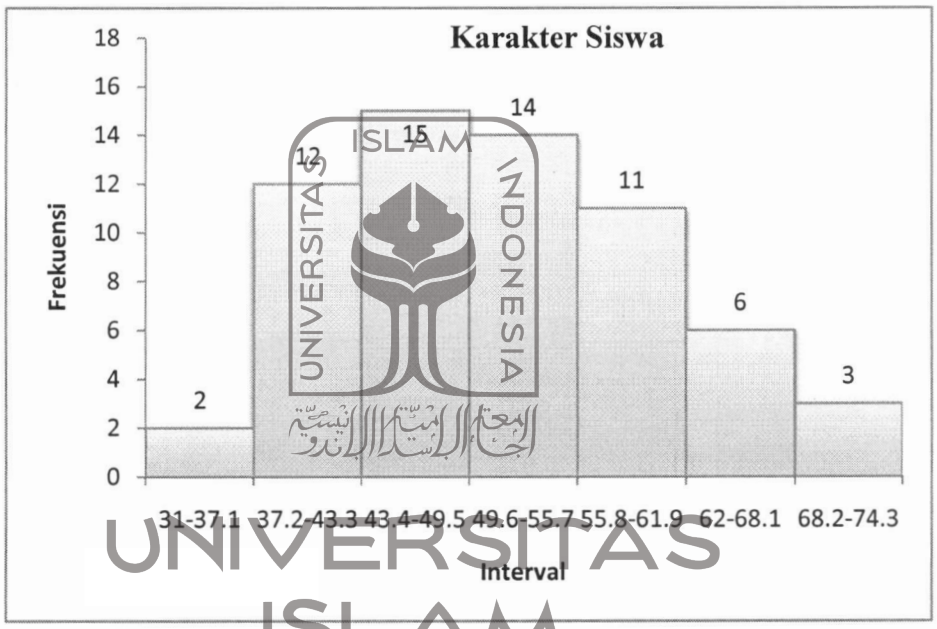
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Siswa

No.	Interval	F	Persentase (%)
1	68.2 - 74.3	3	4.8%
2	62.0 - 68.1	6	9.5%
3	55.8 - 61.9	11	17.5%
4	49.6 - 55.7	14	22.2%
5	43.4 - 49.5	15	23.8%
6	37.2 - 43.3	12	19.0%
7	31.0 - 37.1	2	3.2%

Jumlah	63	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel karakter siswa di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Karakter Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel karakter siswa mayoritas terletak pada interval 43.4-49.5 sebanyak 15 siswa (23,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 31.0-37.1 masing-masing sebanyak 2 siswa (3,2%).

Penentuan kecenderungan variabel karakter siswa, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan Rumus Mi = ½ (Xmak + Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus SDi = 1/6 (Xmak-Xmin). Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal

variabel karakter siswa adalah 45. Standar deviasi ideal adalah 10. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kategori sebagai berikut:

Mi + 1,5 (SDi) ke atas = Sangat tinggi

M i+ 0,5 (SDi) -< Mi + 1,5 (SDi) = Tinggi

Mi - 0,5 (SDi) -< Mi + 0,5 (SDi) = Sedang

M i- 1,5 (SDi) -< Mi - 0,5 (SDi) = Rendah

Kurang dari Mi - 1,5 (SDi) = Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

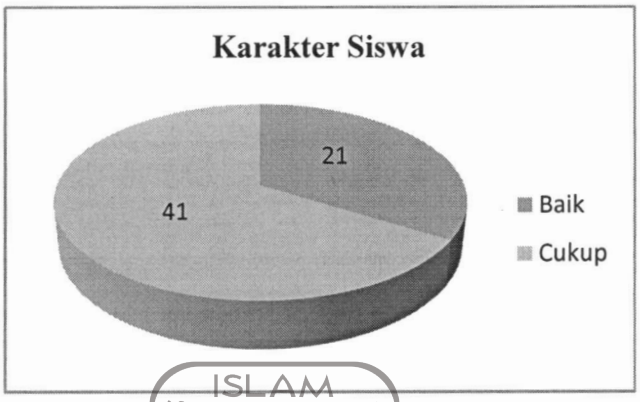
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4.12. Distribusi Kategorisasi Variabel Karakter Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	X ≥ 55,00	21	33,3	Baik
2.	35,00 ≤ X < 55,00	41	65,1	Cukup
3.	X < 35,00	1	1,6	Kurang
		63	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 4. Pie Chart Karakter Siswa

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel karakter siswa pada kategori baik sebanyak 21 siswa (33,3%), frekuensi variabel karakter siswa pada kategori cukup sebanyak 41 siswa (65,1%), dan frekuensi variabel karakter siswa pada kategori kurang sebanyak 1 siswa (1,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel karakter siswa berada pada kategori cukup yaitu 41 siswa (65,1%).

4. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 13.00 for Windows.* Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TEKNOLOGI_ INFORMASI	KARAKTER_ SISWA
N		63	63
Normal Parameters[a,b]	Mean	48.7143	51.0794
	Std. Deviation	5.35943	9.18326
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.129
	Positive	.071	.129
	Negative	-.134	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205	.247

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	*Kolmogorov - Smirnov* Z	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi	1,067	0,205	Normal
Karakter Siswa	1,022	0,247	Normal

Sumber: Data Primer 2012

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (sig>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER_SISWA * TEKNOLOGI_INFORMASI	Between Groups	(Combined)	3205.570	19	168.714	3.586	.000
		Linearity	1796.319	1	1796.319	38.181	.000
		Deviation from Linearity	1409.251	18	78.292	1.664	.086
	Within Groups		2023.033	43	47.047		
	Total		5228.603	62			

Tabel 4.14. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi ⟶ Karakter Siswa	0,086	Linier

Sumber : Data primer 2012

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari

0,05 (sig>0,05), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TEKNOLOGI_INFORMASI[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.192[a]	.037	.021	4.39098

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI_INFORMASI

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.868	1	44.868	2.327	.132[a]
	Residual	1176.125	61	19.281		
	Total	1220.993	62			

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI_INFORMASI

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.657	5.099		2.678	.009
	TEKNOLOGI_INFORMASI	-.159	.104	-.192	-1.525	.132

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dimensi	Sig.	Kesimpulan
Teknologi Informasi	0,132	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi (variable x) dan karakter siswa (variable y), siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien

korelasi (r_{xy}) Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka dapat dilihat adanya pengaruh yang negatif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 4.19. Hasil Regresi Sederhana (X-Y)

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TEKNOLOGI_INFORMASI[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KARAKTER_SISWA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586[a]	.344	.333	7.50113

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI_INFORMASI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1796.319	1	1796.319	31.925	.000[a]
	Residual	3432.284	61	56.267		
	Total	5228.603	62			

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI_INFORMASI

b. Dependent Variable: KARAKTER_SISWA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.005	8.710		11.481	.000
	TEKNOLOGI_INFORMASI	-1.004	.178	-.586	-5.650	.000

a. Dependent Variable: KARAKTER_SISWA

Tabel 4.16. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X-Y)

Variabel	Koefisien
X	-1,004
Konstanta	100,005
R	0,586
R^2	0,333
t hitung	-5,650
t table	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 100,005 - 1,004x$$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien teknologi informasi (X) sebesar -1,004 yang berarti apabila nilai teknologi informasi meningkat satu satuan maka nilai karakter siswa akan menurun -1,004 satuan.

b. Koefisien Regresi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 13.0 dapat diketahui koefisien regresi dan R^2. Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -1,004. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan R^2 sebesar 0,333. Nilai tersebut berarti 33,3% perubahan pada variabel karakter siswa dapat diterangkan oleh teknologi informasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul. Hipotesis yang diuji adalah ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara teknologi informasi dengan karakter siswa. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,650. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai koefisien korelasi bernilai negatif sebesar -1,004. Dengan begitu **Hipotesis Diterima**, ini berarti

"Ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi dan karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul".

6. Cara Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Informasi terhadap Karakter Siswa Kelas 11 Jurusan Multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul

Cara meminimalisir pengaruh negatif teknologi informasi terhadap karakter siswa adalah dengan mengurangi kuantitas penggunaan teknologi informasi selama penggunaan tersebut tidak begitu diperlukan misalnya online/*facebook*kan agar anak tidak membuka informasi-informasi negatif yang dapat merusak karakter anak dan sekolah juga dapat memberikan alat perekam di laboratorium komputer agar pihak sekolah dapat mengetahui kegiatan siswa pada saat di ruangan laboratorium komputer sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam membuka informasi-informasi negatif yang dapat merusak kepribadian siswa itu sendiri.

Serta ada pembatas akses negatif di sekolahan sehingga siswa tidak mudah untuk membuka hal-hal yang negatif, serta diadakan bimbingan ataupun pengarahan kepada siswa tentang teknologi informasi bahwa teknologi informasi itu selain menguntungkan juga merugiakan jika kita tidak pandai mensikapi. Dan ada bimbingan kepada siswa tentang penguatan karakter pribadi siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Guna memperbaiki moralitas dan karakter siswa beserta kualitas sekolahan itu sendiri , maka sudah seharusnya pendidikan karakter itu diimplementasikan sekaligus menjadi ruh sekolahan itu sendiri. Pendidikan karakter seharusnya diefektifkan, untuk membendung degradasi karakter juga juga berfungsi membentuk karakter siswa yang kokoh dan kuat guna menghadapi aneka tantangan zaman di masa yang akan datang. Melelui diadakannya pendidikan karakter ini di harapkan pula dapat mendorong siswa menjadi intelektual muda bangsa yang mempunyai atau memiliki keperibadian unggul, sebagaimana ancangan mulia pendidikan nasional. Jadi walaupun era globalisasi saat ini tetap siswa mempunyai karakter-karakter positif yang kuat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

J. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh negatif Teknologi Informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK NEGERI I Wonosari Gunungkidul.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara Teknologi Informasi dan karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul. Nilai ini ditunjukkan dari besarnya nilai t_{hitung} sebesar -5,650 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,987, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-5,650<1,987), dan nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,004.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel teknologi informasi terhadap karakter siswa adalah 33,3%.

Dari hasil penelitian diatas, diketahui bahwa terdapat 33,3% pengaruh negatif dari teknologi informasi terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meminimalisir adanya pengaruh negatif tersebut agar tidak merusak karakter dari siswa itu sendiri. Beberapa cara yang dapat dilakukan agar dapat meminimalisir dari pengaruh teknologi informasi terhadap karakter siswa adalah mengurangi kuantitas penggunaan teknologi informasi selama penggunaan tersebut tidak begitu diperlukan misalnya online/*facebook*kan. Selain itu, pihak-pihak tertentu seperti orang tua, dan para guru memberikan bimbingan pada saat anak sedang menggunakan teknologi informasi seperti internet agar anak tidak membuka informasi-informasi negatif yang dapat merusak karakter anak. Bimbingan yang dapat diberikan oleh orang tua pada saat di lingkungan keluarga adalah dengan cara mengontrol kegiatan anak yang berhubungan dengan teknologi informasi serta memberikan batas waktu penggunaan teknologi informasi dalam setiap harinya. Hal tersebut juga dapat dilakukan oleh pihak sekolah, dimana sekolah memberikan alat perekam di laboratorium komputer agar pihak sekolah dapat mengetahui kegiatan siswa pada saat di ruangan laboratorium serta memberikan batas waktu penggunaan fasilitas berupa komputer di ruangan lab. Komputer.

Serta ada pembatas akses negatif di sekolahan sehingga siswa tidak mudah untuk membuka hal-hal yang negatif, serta diadakan bimbingan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ataupun pengarahan kepada siswa tentang teknologi informasi bahwa teknologi informasi itu selain menguntungkan juga merugiakan jika kita tidak pandai mensikapi. Dan ada bimbingan kepada siswa tentang penguatan karakter pribadi siswa.

Guna memperbaiki moralitas dan karakter siswa beserta kualitas sekolahan itu sendiri , maka sudah seharusnya pendidikan karakter itu diimplementasikan sekaligus menjadi ruh sekolahan itu sendiri. Pendidikan karakter seharusnya diefektifkan, untuk membendung degradasi karakter juga juga berfungsi membentuk karakter siswa yang kokoh dan kuat guna menghadapi aneka tantangan zaman di masa yang akan datang. Melelui diadakannya pendidikan karakter ini di harapkan pula dapat mendorong siswa menjadi intelektual muda bangsa yang mempunyai atau memiliki keperibadian unggul, sebagaimana ancangan mulia pendidikan nasional. Jadi walaupun era globalisasi saat ini tetap siswa mempunyai karakter-karakter positif yang kuat.

Teknologi informasi menurut Oxford (1995) di definisikan studi penggunaan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa dan untuk mendistribusikan apa saja termasuk kata, bilangan, dan gambar[54].Menurut Maritin (1999) teknologi informasi ini bukan hanya *computer* saja tetapi termasuk juga teknologi komunikasi sebagai alat pengiriman informasi. Adapun menurut Lucas (2000), menyebutkan bahwa yang dimaksud teknklogi informasi adalah segala bentuk teknologi

[54] Abdul Kadir.*Pengenalan Sistem Informasi*,(Yogyakarta:Andi Offset:2003) hal. 13

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

yang di terapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis contohnua mikrokomputer, *computer*, *handphon*, telephon, *mainframe*,dll.[55].

Peranan teknologi informasi sudah merambah kedalam berbagai macam aktivitas manusia, baik secara individu maupun kelompok dan membawa dampak bagi kehidupan manusia. Dampak tersebut ada yang menguntungkan dan ada yang merugikan, tergantung cara menggunakan dan tujuan yang akan dicapai. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dipergunakan sebagai motivator dalam mencapai prestasi dan peningkatan kemampuan untuk berkompetisi di segala bidang kegiatan, lebih-lebih dalam pekerjaan. Peranan teknologi informasi bagi kehidupan manusia ini antara lain : Teknologi informasi bagi dunia perbankan, Teknologi informasi bagi dunia pendidikan, Teknologi informasi bagi dunia medis, Teknologi informasi bagi dunia kepolisian, Teknologi informasi bagi dunia perdagangan dan masih banyak lagi.

Dampak negatif teknologi informasi pada era globalisasi ini bagi dunia pendidikan antara lain: Pola hidup masyarakat semakin boros, Kemrosotan moral masyarakat, Banyak timbul kekerasan, Menggangu belajar siswa, Menimbulkan kenakalan remaja (siswa), Banyak terjadi penyimpangan seksual, banyak menimbulkan motivasi kejahatan, sehingga akan merusak karakter dari anak itu sendiri. Hornby dan Parnwell,(1972:

[55] Abdul Kadir dan Terra Ch.Tri Wahyuni, P*engantar Teknnologi Informasi.* ,(Yogyakarta:Andi Offset:2003). Hal. 5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

49) karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi[56]. Menurut Hermawan kartajaya (2010:3) mendefinisikan karakter ialah "Ciri Khas" yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseoranag bertindak, bersikap, berujar dan merespons sesuatu.

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan mencontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga kini belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku remaja kita juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan *bullying* di sekolah, dan tawuran. Akibat yang ditimbulakn cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[56] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal.11

Dampak negatif tersebut diatas perlu adanya solusi yang tepat agar para pelajar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif itu, setidaknya solusi tersebut siswa dapat membagi waktu, melatih disiplin, dan komitmen terhadap statusnya sebagai pelajar, yaitu untuk meraih masa depan labih baik dari pada masa sekarang. Artinya belajar sukses dan dapat hidup lebih aman, tentram, bahagia dan sejahtera lahir dan batin.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh teknologi dan cara meminimalisir pengaruh negatif teknologi informasi terhadap karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai beri27kut:

1. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara Teknologi Informasi dan karakter siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul. Sedangkan besarnya pengaruh negatif variabel teknologi informasi terhadap karakter siswa adalah 33,3%.
2. Cara meminimalisir pengaruh negatif teknologi informasi:
    a. Mengurangi kuantitas penggunaan teknologi informasi selama penggunaan tersebut tidak begitu diperlukan misalnya online/*facebook*kan agar anak tidak membuka informasi-informasi negatif yang dapat merusak karakter anak. Sekolah juga dapat memberikan alat perekam di laboratorium komputer agar pihak sekolah dapat mengetahui kegiatan siswa pada saat di ruangan laboratorium komputer, sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam membuka informasi-informasi negatif yang dapat merusak kepribadian siswa itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Ada pembatas akses negatif di sekolahan sehingga siswa tidak mudah untuk membuka hal-hal yang negatif, serta diadakan bimbingan ataupun pengarahan kepada siswa tentang teknologi informasi bahwa teknologi informasi itu selain menguntungkan juga merugiakan jika kita tidak pandai mensikapi. Dan ada bimbingan kepada siswa tentang penguatan karakter pribadi siswa.

c. Guna memperbaiki moralitas dan karakter siswa beserta kualitas sekolahan itu sendiri, maka sudah seharusnya pendidikan karakter itu diimplementasikan sekaligus menjadi ruh sekolahan itu sendiri. Pendidikan karakter seharusnya diefektifkan, untuk membendung degradasi karakter juga juga berfungsi membentuk karakter siswa yang kokoh dan kuat guna menghadapi aneka tantangan zaman di masa yang akan datang. Melelui diadakannya pendidikan karakter ini di harapkan pula dapat mendorong siswa menjadi intelektual muda bangsa yang mempunyai atau memiliki keperibadian unggul, sebagaimana ancangan mulia pendidikan nasional. Jadi walaupun era globalisasi saat ini tetap siswa mempunyai karakter-karakter positif yang kuat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Diskusi

Adapun pengaruh positif dan negatif adanya teknologi informasi terhadap siswa diantaranya adalah :

1. Teknologi informasi jika di gunakan sesuai dengan kebutuhan dapat berengaruh positif dalam dunia pendidikan antara lain:
   a. Mempermudah siswa mendapatkan informasi seputar kebudayaan, pengetahuan teknologi dan lain-lain.
   b. Siswa dapat mengetahui dan mempelajari segala informasi yang belum diketahui
   c. Membantu dalam system pembelajaran
   d. Mengembangkang berbagai macam disiplin ilmu
   e. Dalam menerangkan materi pelajaran lebih transparan dan mudah di pahami
   f. Meningkatkan kualitas pendidikan
   g. menambah pengetahuan yang lebih luas
   h. Mempermudah dalam berkomunikasi
   i. Pekerjaan menjadi lebih cepat, mudah dan memaksimalkan pekerjaan
2. Penyalah gunaan teknologi informasi dapat berpengaruh negatif jika tidak diimbangi dengan keimanan dan pengukuhan karakter pada siswa antara lain :
   a. Menganggu belajar siswa
   b. Siswa menjadi ketergantungan dengan adanya teknologi informasi
   c. Siswa menjadi kurang disiplin
   d. Dapat merusak moralitas siswa
   e. Pemborosan
   f. Penyebaran foto-foto yang tidak sopan atau Pornografi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

g. Pola hidup kebarat-baratan

h. Menimbulkan kenakalan pada siswa

i. Meningkatkan agresif dan matang dalam seksual.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel responden siswa kelas XI jurusan multimedia di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul, akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi seluruh responden yang sekolah di SMK Negeri I Wonosari Gunungkidul yang mengambil jurusan multimedia, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang teknologi informasi yang berpengaruh terhadap karakter siswa. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi karakter siswa misalnya faktor eksternal dan faktor internal, seperti lingkungan, keluarga dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 33,3% pengaruh negatif teknologi informasi terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk menggunakan atau memaksimalakan fasilitas belajar seperti teknologi informasi sesuai

dengan kebutuhan agar dapat meminimalisir informasi-informasi negatif yang masuk yang dapat merusak karakter siswa itu sendiri. Serta memperkuat iman dengan cara meningkatkan ibadah, dan berteman dengan orang yang berperilaku baik.

2. Bagi orang Tua

Sebagai orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya dirumah, orang tua menjadi panutan seorang anak, untuk itu diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian yang baik terhadap anak dan memperhatikan kegiatan anak sehingga dapat mengontrol anak dalam menggunakan teknologi informasi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter siswa, misalnya faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti karakter siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

4. Bagi guru

Diharapkan untuk dapat memberikan arahan yang tepat agar siswa menggunakan fasilitas teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan pendidikan karakter yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

diimplementasikan dengan mata pelajaran sekolah guna memperkuat karakter siswa.

E. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad tauhid serta hidayahNya sehingga penulisan tesis ini dapat terlaksanakan. Penulis menyadari bahwa penuyusunan tesis ini tidak sempurna, masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan tesis ini sangat kami harapkan.

Akhirnya berkat bantuan dari berbagai pihak yang terkait, penyusunan tesis ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan sebagai ungkapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, dan semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal sesuai amal kebaikannya. Dan penulis berharap semoga penyusunan tesis ini membawa manfaat. Amiin Ya Robbal Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 1 Oktober 2013

Penulis

Tri Murni Heningsih

DAFTAR PUSTAKA

Andrew S. Tanenbaum (2008) *Manfaat Internet* . PT. Bumi Aksara. Yogyakarta

Arikunto Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Bina Aksara.

Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.*Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* Jakarta : Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional

Buchori, M., 2007.*Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandung : Jamers.).

Cepi Triatna, Johar Permana, Dharma Kusuma, 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah.* Bandung : Remaja RosdaKarya

Dalimah.2008.*Pengaruh Media Televisi terhadap Peningkatan Akhlaq Pada Siswa Di SDN Mendak Sumbergiri Ponjong tahun pelajaran 2007/2008*.STITY(Skripsi)

Depdikbud, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dian Andayani, Abdul Majid. 2011.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Doni koesoema A. 2010.*Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik anak di Zaman Global* ,Jakarta : Grafindo

Fendy Yogha Pratama, Nyoman Yulio Kardona .Muhammad Zainudin, 2010. *Pengaruh Situs Pertemanan Facebook Terhadap Perilaku Generasi Muda.*Universitas Negeri Malang (Karya Tulis)

Hadi Sutrisno, 2000. *Statistik II.* Yogyakarta: Andi Offset.

Handayani Tutik. 2008.*Pengaruh Acara Televisi terhadap Proses Belajar Pada Siswa Di SD IV Playen Gunungkidul* .STITY .(Skripsi)

Harlianti. 2008.*Dampak Penyalahgunaan Facebook di Kalangan Anak Muda.* Universitas Indonesia(Makalah)

Hidayatullah M. Furqon, 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Idam Muhammad, 2005. *Pengantar Sistem Komputer*. Yogyakarta

Kadir Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta:Andi Offset

Kamisa, 1997.*Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Kartika

Lani Sidharta (2006) *Sejarah dan perkembangan internet* PT. Bumi Aksara . Yogyakarta

Majid Abdul. 2009. *pengaruh Televisi Terhadap Anak*.STITY (Skripsi)

Maragustam,.2011.Menjadi Manusia Berkarakter Kuat (Perspektif Pendidikan Islam)", *makalah*, Seminar Nasional Pendidikan Berbasis Karakter,Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga

Nur Roisah Nida. 2010. *pembentukan kepribadian islam melalui metode pembinaan akhlak anak menurut imam Ghozali*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Skripsi)

Nur Syamsiyah Tika. 2010. *Dampak Positif dan Negatif penggunaan handphone terhadap prilaku remaja di Dusun Ngringin, Semanu, Gunungkidul* .STITY (Skripsi)

Setyawati Niken. 2006.*Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengantisipasi Pengaruh Perkembangan Teknologi Pada Siswa Di SMA Se- kecamatan Ponjong* STITY(Skripsi)

Sjarkawi, 2011, *Pembentukan Kepribadian Anak "Peran Miral Intelektual, Emosonal, dan Sosial sebagai wujud integrasi Jati diri* (Jakarta : Bumi aksara,) Sugiyono. , 2003, Statistik untuk penelitian (Bandung : Alfabeta)

Sudiyono Anas, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sujanto Agus, 1996. *Psikologi Perkembangan*, Surabaya : Rineka Cipta.

Susilohadi. 2008. *Pengaruh Tayangan Televisi terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun 2008*.STITY (Skripsi)

Terra Ch.Tri Wahyuni, Abdul Kadir. 2003. *Pengantar Teknnologi Informasi*. Yogyakarta:Andi Offset

Zuchdi Darmiyati. 2011.*Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

CURICULUM VITIE

NAMA	: TRI MURNI HENINGSIH
TEMPAT TGL LAHIR	: GUNUNGKIDUL, 18 AGUSTUS 1987
ALAMAT	: NGROMBO, BEDOYO, PONJONG, GUNUNGKIDUL
PEKERJAAN	:- GURU TK MASYITHOH BLARANGAN PONJONG
	-TATA USAHA STAIYO WONOSARI
AYAH	: MUJI HARTONO
IBU	: TUMIYEM
SUAMI	: WARTO
RIWAYAT PENDIDIKAN	: TK ABA NGALASOMBO
	SD MUHAMMADIYAH BEDOYO, LULUS 1999
	SLTP II NEGERI PONJONG, LULUS 2002
	MAN WONOSARI, LULUS 2005
	STITY WONOSARI, LULUS 2009

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA